



RENCANA STRATEGIS

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN LAHAT TAHUN 2014-2018

(DRAFT AKHIR REVISI - JULI 2017)



PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa kami panjatkan atas limpahan Rahmat-Nya sehingga Kami dapat menyusun Revisi Rencana Strategis Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat Tahun 2014 – 2018.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat Tahun 2014 – 2018, berpedoman pada tupoksi serta wewenang Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat dalam upaya pencapaian sasaran pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lahat Tahun 2013 – 2018, Renstra ini menjadi dasar dalam Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (Renja) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) Serta Penyusunan Kebijakan Umum APBD dan Prioritas Plafon Anggaran. Didalam Renstra ini merumuskan Visi, Misi, Strategi, Arah Kebijakan, dan langkah-langkah capaian kegiatan dalam upaya mendukung visi Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat **“Terwujudnya Usaha Perdagangan, Industri dan Pengelolaan Pasar yang Tangguh Menuju Masyarakat Sejahtera Tahun 2018”**.

Semoga dokumen Renstra ini dapat berguna sebagai pedoman dalam pengembangan serta pembangunan di bidang Perdagangan, Perindustrian dan Pengelolaan Pasar di Kabupaten Lahat.

**LAHAT, MARET 2017
KEPALA DINAS PERDAGANGAN
KABUPATEN LAHAT,**

**Ir. H. MISRI, MT
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19601113 198503 1 010**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Pengertian Renstra SKPD.....	3
1.3	Fungsi Renstra SKPD dalam penyelenggaraan Pembangunan	3
1.4	Proses penyusunan Renstra Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat	4
1.5	Keterkaitan Renstra Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat Dengan Dokumen Perencanaan	5
1.6	Landasan Hukum	7
1.7	Maksud dan Tujuan	9
1.8	Sistematika Penulisan	10
BAB II GAMBARAN PELAYANAN DISPERDAG KABUPATEN LAHAT	12
2.1	Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	12
2.1.1	Tugas Pokok	12
2.1.2	Fungsi	12
2.1.3	Struktur Organisasi	13
2.1.4	Sumber Daya Aparatur	14
2.2	Capaian Kinerja Pelayanan Disperdag	15

BAB II	ISU –ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS, POKOK DAN FUNGSI	30
3.1	Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD	30
3.1.1	Permasalahan Bidang Perdagangan	30
3.1.2	Permasalahan Bidang Perindustrian	31
3.1.3	Permasalahan Bidang Pengelolaan Pasar	32
3.1.4	Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Perdagangan	33
3.1.5	Tantangan Bidang Perdagangan	33
3.1.6	Tantangan Bidang Perindustrian	34
3.1.7	Tantangan Bidang Pengelolaan Pasar	34
3.1.8	Peluang Bidang Perdagangan	34
3.1.9	Peluang Bidang Perindustrian	34
3.1.10	Peluang Bidang Pengelolaan Pasar	35
3.1.11	Penentuan Isu-isu Strategis Bidang Perdagangan	35
3.1.12	Penentuan Isu-isu Strategis Bidang Perindustrian	36
3.1.13	Penentuan Isu-isu Strategis Bidang Pengelolaan Pasar	36
3.2	Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih 2013-2018.....	37
3.3	Telaahan Renstra Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan dan Renstra Dinas Perindustrian dan Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan	38

3.3.1	Telaahan Visi dan Misi Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	38
3.3.2	Telaahan Visi dan Misi Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	40
3.3.3	Telaahan Visi dan Misi Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	41
3.4	Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup	42
3.5	Penentuan Isu – isu Strategis	44
BAB IV	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGIS DAN KEBIJAKAN	47
4.1	Visi dan Misi Disperdag Kab. Lahat	47
4.2	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat	48
4.2.1	Tujuan, Visi dan Misi	48
4.2.2	Sasaran, Visi dan Misi	49
4.2.3	Strategi dan Kebijakan Disperdag Kab. Lahat	49
BAB V	RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF	52
5.1	Rencana Program dan Kegiatan	52
5.2	Indikasi Rencana Program Prioritas	57
5.3	Indikator Kinerja dan Kelompok Sasaran	60
BAB VI	INDIKATOR KINERJA DINAS PERDAGANGAN KABUPATEN LAHAT YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD	62
6.1	Indikator Kinerja Disperdag Kab. Lahat	62
BAB VII	PENUTUP	66

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- 4.0 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Renstra Tahun 2014 – 2018 Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat
- 4.1 Tujuan dan Sasaran Pelayanan Jangka Menengah Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat 2014 - 2018
- 5.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat Tahun 2014 -2018
- 6.5 Indikator Kinerja Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran dalam RPJMD Kabupaten Lahat 2013 – 2018

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan	14
Tabel 2.2	Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan	14
Tabel 2.3	Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan.....	15
Tabel 2.4	Perkembangan Sarana Perdagangan Kab. Lahat 2013 – 2016.....	17
Tabel 2.5	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Dari Sektor Perdagangan Kabupaten Lahat Tahun 2011-2015	17
Tabel 2.6	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi Industri Kecil di Kabupaten Lahat Tahun 2016.....	18
Tabel 2.7	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi Pada Aneka Industri di Kab. Lahat Tahun 2016	19
Tabel 2.8	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi Hasil Pertanian dan Kehutanan di Kab. Lahat Tahun 2016	21
Tabel 2.9	Banyaknya Pedagang yang Terdaftar dalam Penerbitan SIUP dan TUDP menurut Kecamatan di Kab. Lahat, 2016	22
Tabel 2.10	Banyaknya Pedagang yang Terdaftar dalam Penerbitan SIUP dan TDUP menurut Kecamatan di Kab. Lahat,2016.....	23
Tabel 2.11	Jumlah Pasar menurut Jenisnya di Kab. Lahat, 2016.....	24
Tabel 2.12	Jumlah Penerbitan SIUP dan TDUP di Kab. Lahat,2106.....	25
Tabel 2.13	Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2016 dengan Capaian Tahun Lalu Atas Meningkatnya Usaha Industri Kecil dan Menengah	27
Tabel 2.14	Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2016 dengan Capaian Tahun Lalu Atas Meningkatnya Usaha Perdagangan Yang Aman	28
Tabel 3.1	Kota Lahat Dalam Kebijakan Pengembangan Sistem Kota-Kota di Provinsi Sumsel.....	42

Tabel 6.1	Sasaran, Indikator Kinerja, Sasaran dan Program Misi I.....	63
Tabel 6.2	Sasaran, Indikator Kinerja, Sasaran dan Program Misi II.....	64
Tabel 6.3	Sasaran, Indikator Kinerja, Sasaran dan Program Misi III	64
Tabel 6.4	Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat merupakan organisasi yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Bupati Lahat, dibentuk oleh Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Lahat Nomor 16 Tahun 2008 sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 21 Tahun 2002 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Lahat. Sejak Tahun 2017 ada perubahan Nomenklatur berdasarkan Peraturan Bupati Lahat Nomor : 66 Tahun 2016 Tentang Nomenklatur susunan Organisasi, dan Uraian Tugas Masing – masing Jabatan Struktural di Lingkungan dinas Perdagangan. Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat berubah namanya menjadi Dinas Perdagangan dan bergabung dengan bidang pengelolaan Pasar dari Dinas Pengelolaan Pasar Pertamanan Kebersihan dan Keindahan Kota Kabupaten Lahat.

Dengan adanya penyesuaian dan perubahan kondisi yang ada maka dipandang perlu untuk melakukan Review Rencana Strategis Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat Tahun 2014 – 2018. Dengan adanya review renstra ini, diharapkan indikator capaian program dan kegiatan dapat lebih tajam, terukur dan berkelanjutan serta sejalan dengan implementasi dan pencapaian visi misi Kabupaten Lahat yang merupakan instansi teknis yang membina sektor ekonomi yaitu Sektor Industri Perdagangan dan Pengelolaan Pasar.

Dinas Perdagangan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian terutama pada sektor perdagangan pada tahun 2016 mencapai 12,87 persen dari total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan pada sektor industri 6,95 persen. Bila kita melihat potensi sumber daya yang

dimiliki kabupaten Lahat sangat dimungkinkan kontribusi kedua sektor ini lebih ditingkatkan lagi.

Dalam mengantisipasi perkembangan pembangunan ekonomi Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan, sektor Industri dan Perdagangan tetap menjadi tumpuan dalam peningkatan pendapatan nasional maupun regional. Keberhasilan sektor ini memerlukan dukungan sektor lainnya, disamping peningkatan kegiatan yang terkoordinasi dengan baik, seperti pemasaran produk dalam negeri dan ekspor. Daya saing industri dan perdagangan, sehingga dapat terjamin kelancaran arus barang dan jasa, terpenuhinya kebutuhan pokok rakyat, terbentuknya harga yang wajar serta terhindar dari ekonomi biaya tinggi, dan yang terpenting adalah upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dari sektor industri dan perdagangan.

Kebijaksanaan pembangunan dan pengembangan Industri dan Perdagangan Kabupaten Lahat bertitik tolak pada arahan kebijaksanaan strategi pembangunan dan pengembangan Industri dan Perdagangan Nasional serta bertumpu pada arahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lahat dengan memperhatikan lingkungan strategis regional.

Strategi untuk meningkatkan kontribusi sektor industri dan perdagangan terhadap PDRB Kabupaten Lahat tersebut meliputi upaya pembinaan dan pengembangan potensi Industri dan Perdagangan yang sudah ada, penciptaan wirausaha-wirausaha baru serta menumbuh kembangkan industri - industri baru yang ramah lingkungan, peningkatan dan pemantapan perdagangan serta pengendalian tingkat inflasi dan peningkatan ekspor non migas, mengendalikan impor untuk melindungi industri dalam negeri dan mendukung produk dalam negeri.

Rencana strategis ini juga merupakan proses yang berkelanjutan, oleh karena itu agar mampu dan responsive terhadap perkembangan situasi yang sangat dinamis, baik dalam aspek kenegaraan, politik ekonomi maupun social budaya, maka secara periodik perlu diupayakan untuk dilakukan review dan jika perlu dilakukan revisi baik secara parsial maupun menyeluruh.

1.2 Pengertian Renstra SKPD

Rencana strategis merupakan skenario tahapan perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu lima tahun dengan memperhatikan dan memperhitungkan potensi, peluang, kendala, ancaman dan hambatan serta kendala yang ada yang mungkin akan timbul selama proses pembangunan.

Dengan adanya Renstra ini, diharapkan sektor perindustrian, sektor perdagangan dan pengelolaan pasar dapat berperan secara optimal sebagai fasilitator, dan katalisator dalam meningkatkan perekonomian di Kabupaten Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lahat merupakan dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi serta berpedoman kepada RPJMD Kabupaten Lahat 2014-2018 dan bersifat indikatif.

1.3 Fungsi Renstra SKPD dalam penyelenggaraan pembangunan daerah

Fungsi Renstra Bidang Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lahat adalah sebagai *roadmap* dalam Penyusunan Perencanaan bidang Perdagangan, Perindustrian dan Pengelolaan Pasar di Kabupaten Lahat selama Lima Tahun dari Tahun 2013-2018 yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan (Renja) Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat.

Renstra ini sebagai kerangka dasar perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembangunan bidang Perdagangan, Perindustrian dan Pengelolaan Pasar di Kabupaten Lahat. Perencanaan yang baik akan sangat menentukan keberhasilan suatu program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan visi dan misi kepala daerah untuk bidang Perindustrian dan Perdagangan. Rencana strategis ini yang merupakan bagian dari RPJMD kabupaten Lahat 2013-2018. Renstra harus mempunyai target pencapaian yang terukur untuk mengetahui bagaimana keberhasilan program dan kegiatan yang dilaksanakan.

1.4 Proses Penyusunan Renstra Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat

Proses penyusunan Renstra Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat terdiri dari dua Tahapan yaitu :

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini mulai dibentuk tim penyusunan Renstra Dinas Perdagangan dengan susunan kepanitiaan sebagai berikut :

- a. Penanggung Jawab (Kepala Dinas Perdagangan kabupaten Lahat)
- b. Ketua Tim (Sekretaris Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat)
- c. Sekretaris Tim (Kabid Program dan Evaluasi Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat)
- d. Kelompok kerja tim diketuai oleh kepala bidang dan anggota kepala seksi masing-masing bidang perdagangan, perindustrian dan pengelolaan pasar.

2. Tahap penyajian rancangan

Rancangan visi dan misi disusun dan dipaparkan ke masing-masing bidang yang ada di lingkup Dinas Perdagangan, selanjutnya masing-masing kasi dibidang menyampaikan rencana program dan kegiatannya sesuai tufoksi dan disinkronkan dengan visi dan misi Dinas Perdagangan, selanjutnya dimusyawarahkan dan dirumuskanlah menjadi visi, Misi, Tujuan dan sasaran, kebijakan serta program dan kegiatan.

Kertas kerja perumusan dan keseluruhan tahap penyusunan Renstra Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat merupakan dokumen yang tak terpisah dan dijadikan sebagai dasar penyajian (dokumen) Renstra Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat.

1.5 Keterkaitan Renstra Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat dengan dokumen Perencanaan Lainnya

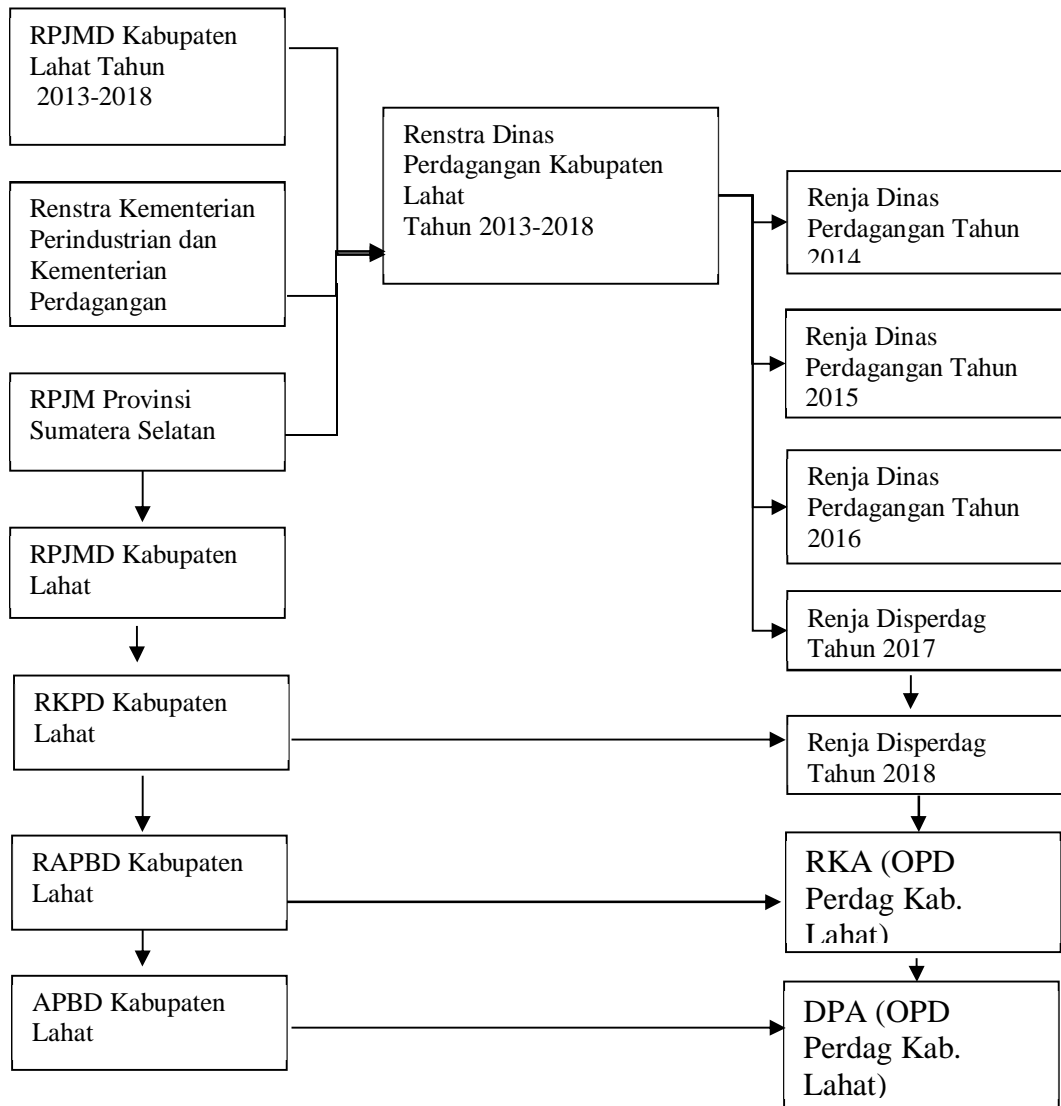
Keterkaitan Rencana Strategis ini dengan sistem perencanaan pembangunan merupakan bagian yang utuh dari manajemen kerja pembangunan bidang perdagangan, perindustrian dan pengelolaan pasar dalam menjalankan agenda pembangunan perindustrian dan perdagangan yang telah tertuang dalam dokumen-dokumen perencanaan.

RPJM Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perdagangan merupakan penjabaran teknis bidang perindustrian dan perdagangan atas RPJM nasional. Dokumen perencanaan tersebut merupakan dokumen perencanaan teknis bidang perindustrian dan perdagangan yang memuat arah kebijakan pembangunan dan indikasi rencana program pembangunan selama lima Tahun kedepan. Rencana Strategis Dinas Perdagangan Propinsi Sumatera Selatan merupakan penjabaran teknis bidang Perindustrian dan perdagangan atas RPJMD Propinsi Sumatera Selatan.

Dokumen perencanaan tersebut merupakan dokumen perencanaan teknis bidang Perindustrian dan perdagangan yang memuat arah kebijakan pembangunan Perindustrian dan perdagangan Provinsi Sumatera Selatan dan indikasi rencana program kegiatan bidang Perindustrian dan perdagangan di setiap fungsi pemerintahan untuk jangka waktu 5 tahunan. Dokumen Rencana Strategis tersebut juga menjadi rujukan acuan bagi penyusunan Rencana Strategis Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat.

Gambaran tentang hubungan antara Rencana Strategis dengan dokumen perencanaan lainnya adalah sebagai berikut:

Hubungan Renstra dengan Dokumen Perencanaan Lainnya.



Gambar 1. Keterkaitan Renstra Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat dengan Dokumen Perencanaan Lain

RPJMD Kabupaten Lahat 2013-2018 adalah dokumen perencanaan lima tahun yang menjadi acuan utama Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat dalam menyusun Rencana Strategis Tahun 2014-2018. Renstra Dinas Perdagangan tahun 2014-2018 berisikan rencana kerja untuk lima tahun sebagai pedoman dalam penyusunan Renja dari tahun 2013-2018. Renja merupakan penetapan kegiatan terutama untuk Belanja Langsung secara tahunan melalui indikator kinerja serta targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang terpilih yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat 2014-2018. Renja tersebut selanjutnya dihimpun dalam RKPD sebagai pedoman dalam penyusunan rancangan KUA dan PPAS Kabupaten Lahat sampai pada penyusunan RKA dan DPA setiap tahunnya.

1.6 Landasan Hukum

Dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat mendasarkan kepada :

- a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- b. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- c. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- d. Undang-undang Nomor 17 Tahun / 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
- e. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara;
- f. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil (yang kemudian dirubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah);
- g. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian yang kemudian terjadi perubahan pada pasal 17 melalui UU Nomor

- h. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Desain Industri; tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat;
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kab / Kota;
- n. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
- o. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- p. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- q. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Tahapan dan Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD);

- r. Peraturan Daerah Kabupaten Lahat Nomor 16 Tahun 2008 dan Nomor 21 Tahun 2002 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas dalam Kabupaten Lahat;
- s. Peraturan Bupati Lahat Nomor 28 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Masing-masing Jabatan Struktural di lingkungan Dinas-Dinas Kabupaten Lahat;
- t. Perda Kabupaten Lahat Nomor 14 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Lahat Tahun 2005 - 2025
- u. Peraturan Daerah Kabupaten Lahat Nomor Tahun tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lahat Tahun 2014-2018.

1.7 Maksud dan Tujuan

Renstra Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif dan memuat berbagai program pembangunan bidang perindustrian dan perdagangan yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat pada tahun 2013 -2018. Adapun maksud dalam penyusunan Renstra Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat adalah sebagai berikut:

1. Menjamin adanya keterpaduan arah kebijakan dan strategi serta keselarasan program dan kegiatan sesuai sasaran yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Lahat 2013 – 2018 yang dituangkan dalam kebijakan dan program sebagai jабaran dari Rencana Strategis Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat.
2. Menjamin adanya konsistensi perencanaan, pemilihan program dan kegiatan prioritas dengan kebutuhan di bidang Perindustrian dan perdagangan.
3. Memudahkan seluruh jajaran aparatur dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur dalam rentang waktu lima tahunan yaitu tahun 2013 dan 2018.

Adapun tujuan disusunnya Renstra Dinas Perdagangan tahun 2014-2018 adalah :

1. Menjabarkan arah kebijakan pembangunan Kabupaten Lahat yang menjadi acuan penyusunan rencana kerja tahunan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

2. Pedoman pimpinan dan Staf Dinas Perdagangan, serta seluruh pihak terkait untuk mencapai Visi Pembangunan dibidang perindustrian dan perdagangan dan Visi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Lahat 2013– 2018.
3. Membangun partisipasi stakeholder Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat dalam perencanaan pembangunan
4. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas alokasi sumber daya yang dimiliki Dinas
5. Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Lahat tahun 2013 sd 2018.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat Tahun 2014-2018 ini disusun sebagai berikut:

BAB. 1 PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang yang memuat pengertian, fungsi, proses, dan keterkaitan Renstra Dinas Perdagangan dengan dokumen perencanaan lainnya, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.

BAB. II GAMBARAN UMUM PELAYANAN SKPD

Memberikan gambaran pelayanan SKPD bagaimana tugas, fungsi, dan struktur organisasi SKPD, sumber daya SKPD, kinerja pelayanan SKPD dan tantangan dan peluang pelayanan SKPD

BAB. III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS, POKOK DAN FUNGSI

Menguraikan permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan SKPD, Visi, Misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih, Renstra Kemendag dan Kementerian perindustrian, Renstra Dinas Perdagangan provinsi Sumatera Selatan RPJMD kabupaten Lahat, penelaahan tata ruang wilayah dan kajian lingkungan strategis dan penentuan isu-isu strategis

**BAB. IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN
KEBIJAKAN**

yang memuat visi dan misi SKPD, tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan

**BAB. V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR
KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF**

yang memuat rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

**BAB. VI INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA
TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

yang memuat indikator kinerja SKPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai SKPD dalam lima tahun mendatang untuk pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB. VII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERDAGANGAN KABUPATEN LAHAT

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

2.1.1 Tugas Pokok

Pemaparan tugas pokok dan fungsi yaitu sesuai dengan Peraturan Bupati Lahat Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Nomenklatur, susunan organisasi, dan uraian tugas masing –masing jabatan struktural di lingkungan Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat. Menurut Pasal 3 Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang perdagangan, bidang perindustrian dan bidang pengelolaan pasar dipimpin oleh seorang kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

2.1.2 Fungsi

Sedangkan Fungsi dari Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat adalah :

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang perindustrian dan perdagangan dan pengelolaan pasar sesuai kebijakan yang ditetapkan Bupati.
- 2) Pembinaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian dibidang industri logam, mesin, rekayasa, transportasi dan elektronika serta tekstil dan aneka.
- 3) Pembinaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian dibidang industri kimia, agro dan hasil hutan.
- 4) Pembinaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian bidang perdagangan dan pengelolaan pasar.
- 5) Pemberian pelayanan umum di bidang perindustrian & perdagangan dan pengelolaan pasar.
- 6) Penyelenggaraan urusan kesekretariatan.
- 7) Pembinaan terhadap unit pelaksana teknis.

2.1.3 Struktur Organisasi

Secara umum, Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat terdiri dari beberapa unsur/orang, yaitu : Kepala Dinas (1 unsur), Sekretaris (1 unsur), Bidang (4 unsur), dan Subbagian (3 unsur) beserta staf masing-masing, dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Kepala Dinas (Eselon II.b) mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas, sesuai dengan kebijakan Bupati dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. Sekretaris (Eselon III.a)
 - a. Kepala Sub Bagian Kepegawaian (Eselon IV.a)
 - b. Kepala Sub Bagian Keuangan (Eselon IV.a)
 - c. Kepala Sub Bagian Umum (Eselon IV.a)
3. Kepala Bidang Perindustrian (Eselon III.b)
 - a. Kepala Seksi Industri Agro Kimia dan Hasil Hutan/IAKHH (Eselon IV.a)
 - b. Kepala Seksi Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Aneka/ILMEA (Eselon IV.a)
 - c. Kepala Seksi Data dan Pengawasan Industri (Eselon IV.a)
4. Kepala Bidang Program dan Evaluasi (Eselon III.b)
 - a. Kepala Seksi Program Perdagangan, Perindustrian dan Pengelolaan Pasar (Eselon IV.a)
 - b. Kepala Seksi Pengolahan Data dan Informasi (Eselon IV.a)
 - c. Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan (Eselon IV.a)
5. Kepala Bidang Perdagangan (Eselon III.b)
 - a. Kepala Seksi Pengadaan dan Penyaluran (Eselon IV.a)
 - b. Kepala Seksi Penyuluhan dan Promosi (Eselon IV.a)
 - c. Kepala Seksi Pemantauan Harga dan Peredaran Barang (Eselon IV.a)
6. Kepala Bidang Pengelolaan Pasar (Eselon III.b)
 - a. Kepala Seksi Retribusi dan Pembinaan Pedagang (Eselon IV.a)
 - b. Kepala Seksi Penataan dan Pengembangan Pasar (Eselon IV.a)

c. Kepala Seksi Kebersihan, Keamanan dan Ketertiban (Eselon IV.a)

7. UPTD

Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pengelolaan pasar terdiri dari 3 UPTD yaitu UPTD Pasar Lematang, UPTD pasar Bunga Mas dan UPTD Pasar jarai. UPTD ini merupakan unsur pelaksana teknis operasional untuk melaksanakan sebagian tugas SKPD serta memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang pengelolaan pasar yang bertujuan untuk meningkatkan PAD dari pengelolaan pasar daerah dan untuk meningkatkan kenyamanan dan ketertiban pasar daerah.

2.1.4 Sumber Daya Aparatur

Jumlah sumber daya manusia Dinas Perdagangan per 31 Desember 2016 adalah sebanyak 40 orang. Jumlah tersebut dapat diklasifikasikan berdasarkan golongan, jabatan dan pendidikan dengan uraian sebagai berikut:

TABEL 2.1

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN GOLONGAN

Golongan	A	B	C	D	Jumlah
I	-	-	-	4	4
II	6	7	7	-	20
III	12	12	10	15	49
IV	2	2	1	-	5
Jumlah					40 Orang

Sumber : Bagian Kepegawaian Dinas Perdagangan Kab. Lahat 2016

TABEL 2.2

Jumlah pegawai berdasarkan jabatan

No.	Jabatan	Jumlah
1	Jabatan Struktural	29
2	Jabatan Fungsional Umum	49

Sumber : Bagian Kepegawaian Dinas Perdagangan Kab. Lahat 2016

Untuk kedepan Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat masih sangat membutuhkan pegawai terutama untuk tenaga penera, penyuluh industri dan tenaga penguji mutu barang.

TABEL 2.3
Jumlah pegawai berdasarkan pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	SD	2
2.	SLTP	3
3.	SLTA	32
4.	D1	-
5.	D2	-
6.	D3	1
7.	S1	29
8.	S2	11

Sumber : Bagian Kepegawaian Dinas Perdagangan Kab. Lahat 2016

Dari sisi sarana dan Prasarana kantor terasa agak nyaman karena sudah dapat menampung para pegawai yang ada secara layak sehingga pelayanan umum yang diberikan pun sudah tidak terganggu lagi. Namun masih ada beberapa ruangan yang harus di perbaiki dan juga memerlukan beberapa Lemari dan Kursi untuk penunjang kerja. Sarana mobilitas untuk penunjang kantor juga masih diperlukan terutama kendaraan Roda Dua.

2.2. Capaian Kinerja Pelayanan Dinas Perdagangan

Kinerja pelayanan pada Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat adalah sesuai dengan Indikator kinerja Utama yang merupakan serangkaian instruksi tertulis yang yang dibakukan mengenai berbagi proses penyelenggaraan pemerintahan, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa harus dilakukan. Untuk menyikapi hal ini maka terdapat 2 (dua) pelayanan yang ada pada Dinas Perdagangan, yaitu :

1. Pelayanan Internal adalah berbagai jenis pelayanan yang dilakukan oleh Sekretariat (bersifat administratif) kepada seluruh unit-unit atau pegawai

yang berada dalam lingkungan internal organisasi pemerintah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

2. Pelayanan Eksternal adalah berbagai jenis pelayanan yang dilaksanakan bersama instansi terkait, YLKI dan pedagang kecil serta pengusaha kecil, berupa pembinaan kepada IKM, pelayanan Kemetrologian, pengawasan peredaran barang dan jasa serta penyediaan sarana perdagangan seperti pembangunan dan rehabilitasi pasar tradisional dan pengelolaan pasar daerah. Pelayanan Sektor industri dan perdagangan dan pengelolaan pasar sangat berperan penting dan strategis untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lahat.

Upaya yang dilakukan adalah dengan pengembangan industri kecil dan menengah termasuk industri tradisional dalam penciptaan lapangan usaha dan lapangan kerja yang luas serta pengembangan usaha perdagangan yang aman dalam rangka meningkatkan kontribusi rata-rata pendapatan masyarakat (PDRB) dari sektor industri dan perdagangan di kabupaten Lahat.

A. BIDANG PERDAGANGAN

Bidang perdagangan menjadi salah satu sektor yang menjadi tupoksi dari Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat. Dalam bidang Perdagangan secara Tupoksi dilaksanakan oleh 3 seksi, yaitu Seksi Pengadaan dan Penyaluran, Seksi Penyuluhan dan Promosi dan Pemantauan Harga dan Peredaran Barang, dimana yang membedakan ketiga seksi tersebut adalah jenis perdagangan yang menjadi sasaran untuk dibina dan dikembangkan. Dalam pembinaan yang dilakukan adalah melalui peningkatan perdagangan dalam negeri (domestik) dan juga perdagangan luar negeri (ekspor impor) dimana keduanya didukung juga melalui kegiatan pameran sebagai bentuk promosi perdagangan.

Untuk mengetahui sarana dan prasarana perdagangan yang ada dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 2.4
PERKEMBANGAN SARANA PERDAGANGAN
KAB. LAHAT 2013-2016

NO	SARANA PERDAGANGAN	2013	2014	2015	2016
4	JUMLAH SARANA PERDAGANGAN	1.344	1.395	1.401	669
	a. PASAR UMUM	8	9	9	9
	b. PASAR DESA	79	80	80	53
	c. TOKO	174	180	176	49
	d. KIOS	252	260	260	558
	e. WARUNG	315	340	350	-
	f. WARUNG MAKAN	516	526	526	-

TABEL 2.5
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) ATAS DASAR HARGA BERLAKU
DARI SEKTOR PERDAGANGAN KABUPATEN LAHAT TAHUN 2011-2015

NO	SEKTOR INDUSTRI DAN PERDAGANGAN	2011	2012	2013	2014	2015
1	PERDAGANGAN	924.883,80	1.020.812,50	1.119.434,90	1.262.458,90	1.598.155,30
	a. PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; REPARASI MOBIL DAN SEPEDA MOTOR	924.883,80	1.020.812,50	1.119.434,90	1.262.458,90	1.598.155,30
2	INDUSTRI	335.273,70	375.674,70	434.915,50	506.422,70	588.685,60
	a. INDUSTRI PENGOLAHAN	335.273,70	375.674,70	434.915,50	506.422,70	588.685,60
	TOTAL PDRB KAB. LAHAT	9.952.258,80	11.373.999,20	12.395.276,60	13.227.771,40	13.824.153,70
	PERSENTASE	9,29	8,97	9,03	9,54	11,56

B. BIDANG PERINDUSTRIAN

Dalam pelaksanaan pembinaan dan pengembangan di bidang perindustrian, dalam Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat secara Tupoksi dilaksanakan oleh 3 seksi, yaitu Seksi Industri Agro Kimia dan Hasil Hutan/IAKHH dan Seksi Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Aneka/ILMEA dan Seksi Data dan Pengawasan Industri, dimana yang membedakan ketiga seksi tersebut adalah jenis industri yang menjadi sasaran untuk dibina dan dikembangkan. Pembinaan dan pengembangan di bidang industri yang dilakukan adalah kepada industri formal (industri yang telah memiliki legalitas usaha / ijin usaha industri) serta kepada industri non formal (industri rumah tangga yang tumbuh dari kelompok usaha maupun perorangan dan belum memiliki legalitas usaha / ijin usaha industri). Sedangkan Pelayanan Administrasi untuk ijin industri dan perdagangan kecil dan menengah ditangani oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM & PTSP) Kabupaten Lahat.

Untuk mengetahui perkembangan industri yang ada di kabupaten Lahat dapat dilihat pada table-tabel berikut ini :

TABEL 2.6

Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Investasi Dan Nilai Produksi Industri Kecil di Kabupaten Lahat, 2016

<u>Tabel</u>	2.6	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Investasi Dan Nilai Produksi Industri Kecil di Kabupaten Lahat, 2016			
No.	<u>Klasifikasi industri</u>	<u>Unit usaha</u>	<u>Tenaga kerja</u>	<u>Investasi</u>	<u>Nilai produksi</u>
1	Industri logam, mesin, elektronik, dan kimia (ILMK)	265	850	2.500.009	3.890.080

2	Industri hasil pertanian dan kehutanan.	1452	8.662	3.943.750	20.234.880
3	Aneka industri	1.034	2.684	950.800	3.102.000
Tahun Year	2016	2.751	12.196	7.394.559	27.226.960
	2015	3.369	12.760	8.819.610	34.612.610

Sumber : Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat dan DPM & PTSP Tahun 2016

TABEL 2.7

Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Investasi Dan Nilai Produksi Pada Aneka Industri di Kabupaten Lahat, 2016

<u>Tabel</u>	2.7	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Investasi Dan Nilai Produksi Pada Aneka Industri di Kabupaten Lahat, 2016			
No.	<u>Klasifikasi</u> <u>Industri</u>	<u>Unit</u> <u>Usaha</u>	<u>Tenaga</u> <u>Kerja</u>	<u>Investasi</u>	<u>Nilai</u> <u>Produksi</u>
1	Industri Pakaian Jadi dari Tekstil	140	300	61.800	56.650
2	Industri Pakaian Jadi	45	58	35.000	46.350
3	Industri Barang dari Semen	51	77	250	154.500
4	Indutri Barang dari Batu	150	671	200	100.900
5	Industri Barang dari Tanah Liat	36	247	53.000	1.025.000
6	Industri Genteng dari Tanah Liat	20	61	20.600	46.300

7	Industri Perbaikan & Pemeliharaan	82	154	64.000	133.900
8	Industri Peralatan Pertanian	82	370	41.200	82.400
9	Industri Perb & Pemeliharaan	25	51	25.750	46.000
10	Industri Kompur	13	43	22.500	35.000
11	Industri Vulkanisir Ban	15	36	45.200	128.750
12	Industri Barang dari Semen	15	46	50.500	23.000
13	Industri Alat Optik	11	29	21.000	65.000
14	Industri Pengolahan Lainnya	35	83	19.000	40.000
15	Industri Karoseri	8	16	25.900	63.000
16	Industri Pengolahan Logam Mulia	36	65	51.800	231.750
17	Foto Studio	51	77	51.500	150.000
18	Fotokopi	121	142	206.000	60.000
19	Tukang Gigi	8	8	20.600	40.000
20	Industri Pengupas Kulit Kopi	90	150	135.000	366.500
Tahun	2016	1.034	2.684	950.800	3.102.000
Year	2015	767	2.871	1.065.500	3.946.000

Sumber : Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat dan DPM & PTSP Tahun 2016

TABEL 2.8

**Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Investasi Dan Nilai Produksi Hasil
Pertanian dan Kehutanan di Kabupaten Lahat, 2016**

<u>Tabel</u>	2.8	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Investasi Dan Nilai Produksi Hasil Pertanian dan Kehutanan di Kabupaten Lahat, 2016			
No.	<u>Klasifikasi industri</u>	<u>Unit usaha</u>	<u>Tenaga kerja</u>	<u>Investasi</u>	<u>Nilai Produksi</u>
1	Huller Kopi	600	3.568	2.050.000	2.987.005
2	Roti	36	380	154.500	618.000
3	Kue Basah	50	220	54.000	196.112
4	Es Mambo	82	164	47.000	77.250
5	Tempe	123	557	51.500	876.015
6	Tahu	36	480	50.400	96.783
7	Limun	-	-	-	-
8	Kerupuk	175	448	259.000	757.055
9	Bubuk Kopi	108	257	127.000	556.200
10	Peti Kemas Kayu	1	9	15.450	133.900
11	Mie Basah	18	236	20.000	100.425
12	Percetakan	50	350	405.150	1.390.500
13	Pengergajian Kayu	12	236	259.000	9.178.680
14	Mebel Kayu	150	1.500	435.300	2.876.955
15	Kerajinan Rotan	11	257	15.450	390.000
16	Sortasi Kopi	-	-	-	-
17	Komp. Bahan – bahan Bangunan	-	-	-	-
18	Makanan Burung	-	-	-	-
19	Teh Bungkus	-	-	-	-
20	Cakar Ayam	-	-	-	-

Tahun year	2016	1.452	8.662	3.943.750	20.234.880
	2015	1.433	5.552	3.842.635	19.224.880

Sumber : Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat dan DPM & PTSP Tahun 2016

TABEL 2.9

**Banyaknya Pedagang yang Terdaftar dalam Penerbitan SIUP dan TDUP
menurut Kecamatan di Kabupaten Lahat, 2016**

Tabel	2.9	Banyaknya Pedagang yang Terdaftar dalam Penerbitan SIUP dan TDUP menurut Kecamatan di Kabupaten Lahat, 2016		
		No.	<u>Kecamatan</u>	<u>Besar</u>
1.	Tanjung Sakti PUMI	1	8	6
2.	Tanjung Sakti PUMU	2	1	1
3.	Kota Agung	-	5	3
4.	Mulak Ulu	-	3	5
5.	Tanjung Tebat	-	3	4
6.	Pulau Pinang	-	12	4
7.	Pagar Gunung	-	1	2
8.	Gumay Ulu	-	1	8
9.	Jarai	-	5	11
10.	Pajar Bulan	2	3	1
11.	Muara Payang	-	1	-
12.	Sukamerindu	1	2	1
13.	Kikim Barat	-	4	15
14.	Kikim Timur	1	6	29
15.	Kikim Selatan	-	3	-

16.	Kikim Tengah	-	3	21
17.	Lahat	28	293	305
18.	Gumay Talang	-	3	3
19.	Pseksu	-	1	3
20.	Merapi Barat	4	12	12
21.	Merapi Timur	1	12	14
22.	Merapi Selatan	-	-	2
Tahun	2016	40	382	450
year	2015	100	233	405

Sumber : Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat dan DPM & PTSP Tahun 2016

TABEL 2.10

**Banyaknya Pedagang yang Terdaftar dalam Penerbitan SIUP dan TDUP
menurut Kecamatan di Kabupaten Lahat, 2016**

<u>Tabel</u>	2.10	Banyaknya Pedagang yang Terdaftar dalam Penerbitan SIUP dan TDUP menurut Kecamatan di Kabupaten Lahat, 2016		
No.	<u>Kecamatan</u>	<u>Besar</u>	<u>Pedagang Menengah</u>	<u>Kecil</u>
1.	Tanjung Sakti PUMI	1	8	6
2.	Tanjung Sakti PUMU	2	1	1
3.	Kota Agung	-	5	3
4.	Mulak Ulu	-	3	5
5.	Tanjung Tebat	-	3	4
6.	Pulau Pinang	-	12	4
7.	Pagar Gunung	-	1	2
8.	Gumay Ulu	-	1	8
9.	Jarai	-	5	11

10.	Pajar Bulan	2	3	1
11.	Muara Payang	-	1	-
12.	Sukamerindu	1	2	1
13.	Kikim Barat	-	4	15
14.	Kikim Timur	1	6	29
15.	Kikim Selatan	-	3	-
16.	Kikim Tengah	-	3	21
17.	Lahat	28	293	305
18.	Gumay Talang	-	3	3
19.	Pseksu	-	1	3
20.	Merapi Barat	4	12	12
21.	Merapi Timur	1	12	14
22.	Merapi Selatan	-	-	2
Tahun	2016	40	382	450
year	2015	100	233	405

Sumber : Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat dan DPM & PTSP Tahun 2016

TABEL 2.11

Jumlah Pasar menurut Jenisnya di Kabupaten Lahat, 2016

Tabel	2.11	Jumlah Pasar menurut Jenisnya di Kabupaten Lahat, 2016		
		Besar	Pedagang Menengah	Kecil
No.	Kecamatan			
1.	Tanjung Sakti PUMI	1	-	2
2.	Tanjung Sakti PUMU	1	-	1
3.	Kota Agung	-	1	1
4.	Mulak Ulu	-	-	6
5.	Tanjung Tebat	1	-	1

6.	Pulau Pinang	-	1	1
7.	Pagar Gunung	-	-	1
8.	Gumay Ulu	-	-	1
9.	Jarai	-	1	1
10.	Pajar Bulan	-	1	1
11.	Muara Payang	-	-	-
12.	Sukamerindu	-	-	-
13.	Kikim Barat	1	1	3
14.	Kikim Timur	1	2	5
15.	Kikim Selatan	-	1	3
16.	Kikim Tengah	-	1	2
17.	Lahat	1	20	5
18.	Gumay Talang	-	2	5
19.	Pseksu	-	-	1
20.	Merapi Barat	-	1	2
21.	Merapi Timur	-	1	4
22.	Merapi Selatan	-	-	2
Tahun	2016	6	33	48
year	2015	6	25	46

Sumber : Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat DPM & PTSP Tahun 2016

TABEL 2.12

Jumlah Penerbitan SIUP dan TDUP di Kabupaten Lahat, 2016

Tabel	2.12	Jumlah Penerbitan SIUP dan TDUP di Kabupaten Lahat, 2016					
		SIUP	TDUP	Jumlah	SIUP	TDUP	Jumlah
No.	Kecamatan						
1.	Tanjung Sakti PUMI	1	1	2	8	8	16

2.	Tanjung Sakti PUMU	3	3	6	1	1	2
3.	Kota Agung	0	0	0	4	4	8
4.	Mulak Ulu	7	7	14	6	6	12
5.	Tanjung Tebat	1	2	3	4	4	8
6.	Pulau Pinang	1	3	4	15	15	30
7.	Pagar Gunung	6	5	11	1	1	2
8.	Gumay Ulu	2	0	2	5	5	10
9.	Jarai	12	5	17	6	6	12
10.	Pajar Bulan	1	2	3	1	1	2
11.	Muara Payang	2	3	5	-	-	-
12.	Sukamerindu	-	2	2	-	-	-
13.	Kikim Barat	15	10	25	9	10	19
14.	Kikim Timur	24	19	43	13	19	32
15.	Kikim Selatan	2	2	4	3	3	6
16.	Kikim Tengah	3	3	6	6	5	11
17.	Lahat	287	251	538	351	343	694
18.	Gumay Talang	9	6	15	3	3	6
19.	Pseksu	1	1	2	6	6	12
20.	Merapi Barat	16	11	27	9	8	17
21.	Merapi Timur	6	1	7	9	9	18
22.	Merapi Selatan	-	2	2	1	1	2
	Kabupaten	399	339	739	461	458	919

Sumber : Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat dan DPM & PTSP Tahun 2016

C. BIDANG PENGELOLAAN PASAR

Bidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat secara Tupoksi dilaksanakan oleh 3 seksi, yaitu Seksi Retribusi dan Pembinaan Pedagang, Seksi Penataan dan Pengembangan Pasar, dan Seksi Kebersihan, Keamanan dan Ketertiban. Cakupan pelayanan dilaksanakan dengan peningkatan manajemen pengelolaan pasar dan disiplin serta pemberdayaan pedagang kaki lima dan asongan di dalam lingkungan pasar sebagai upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah dari retribusi pelayanan pasar daerah dan untuk menjaga kenyamanan pasar daerah terus dilakukan secara berkesinambungan. Retribusi pelayanan pasar terdiri dari Retribusi pelayanan pasar-los, Retribusi pelayanan pasar terdiri dari Retribusi pelayanan pasar-kios terdiri dari retribusi harian pasar dan retribusi sewa ruko/kios, retribusi pemakaian kekayaan daerah terdiri dari sewa kendaraan dinas Perdagangan, retribusi pasar/pertokoan yang dikontrakkan, retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus (retribusi WC umum UPTD pasar) serta retribusi jasa satpam dan retribusi jasa kamar daging UPTD Pasar bunga Mas, UPTD pasar Jarai dan UPTD Pasar lematang.

Tabel 2.13

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja
Tahun 2016 dengan Capaian Tahun Lalu
Atas Meningkatnya Usaha Industri Kecil Dan Menengah

No	Indikator Kinerja	Sat	Realisasi		Ket	Capaian		Ket
			2015	2016		2015	2016	
Sasaran : Meningkatnya Usaha Industri kecil dan menengah								
1	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	%	4,83	6,95		65,71	94,43	PDRB ADHB dengan dan Tanpa Migas
2	Persentase pertumbuhan	%	18,92	19,24		98,54	96,20	Binaan Dinas

No	Indikator Kinerja	Sat	Realisasi		Ket	Capaian		Ket
			2015	2016		2015	2016	
	industri Kecil dan menengah							Perdagangan

Dari Tabel 2.13 di atas diketahui bahwa capaian kinerja Tahun 2016 untuk indikator kontribusi sektor industri terhadap PDRB mengalami peningkatan bila dibandingkan Tahun 2015, yaitu dari 65,71% menjadi 94,43%. Sedangkan untuk indikator pertumbuhan industri kecil dan menengah sebaliknya yaitu capaian Tahun 2016 lebih rendah dibanding Tahun 2015 atau dari 98,54 menjadi 96,20%.

Untuk **sasaran meningkatnya usaha perdagangan yang aman** sebagaimana Tabel 2.14 berikut ini :

Tabel 2.14

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2016 dengan Capaian Tahun Lalu Atas Meningkatnya Usaha Perdagangan Yang Aman

No	Indikator Kinerja	Sat	Realisasi		Ket	Capaian		Ket
			2015	2016		2015	2016	
Sasaran : Meningkatnya usaha perdagangan yang aman								
1	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	%	9,66	19,24		92,79	96,20	PDRB ADHB dengan dan Tanpa Migas

Untuk mendukung pelayanan masyarakat Pada Tahun 2016 total belanja yang dianggarkan untuk Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat setelah perubahan berjumlah Rp. 5.967.991.327,- terdiri dari belanja Tidak langsung berjumlah Rp. 2.305.344.527,- dan belanja Langsung berjumlah Rp. 3.662.646.800,-. Belanja ini

diperuntukan untuk belanja pegawai Rp. 37.944.000,-, Belanja barang dan Jasa Rp. 2.443.530.800,- dan Belanja modal Rp. 1.181.172.000,-. Sebagian besar belanja modal diperuntukan untuk pembangunan Pasar Tradisional. Bila dibandingkan Tahun 2015 untuk Tahun 2016, mengalami kenaikan sebanyak Rp. 707.351.327,- atau 11,85%. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2016 bertambahnya dana DAK yang dialokasikan ke Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat untuk pembangunan pasar tradisional, yaitu pasar desa Tanjung Tebat, pasar desa Gunung Agung, dan pasar Desa Pagar Jati dengan realisasi fisik 100 %. Pada Tahun 2016 dari Tiga (3) Misi, Dua (2) Tujuan, Dua (2) Sasaran, Tujuh (7) Kebijakan dan Tigabelas (13) Program. Untuk Tujuan dan Sasaran telah dilaksanakan rata-rata 100%, sedangkan dari 14 Program yang ada di Renstra Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat dilaksanakan sebanyak 13 Program atau 92,85 %.

Sedangkan kegiatan yang dilaksanakan berjumlah 39 Kegiatan. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang menyangkut pelaksanaan program dan kegiatan di Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat tidak ada permasalahan yang berarti karena telah sesuai dengan visi misi Dinas Perdagangan kabupaten Lahat dan visi dan misi Kabupaten Lahat Tahun 2014-2018, serta program pusat dan provinsi Sumatera Selatan dan kedepan terus diupayakan sinkronisasi pencapaian sasaran dan tujuan antara Renstra Kabupaten Lahat dan Renstra Dinas Perdagangan Kab. Lahat dan terus berupaya untuk mendapatkan bantuan dana APBN untuk mendanai program dan kegiatan prioritas bidang perindustrian, perdagangan, dan pengelolaan pasar yang akan bergabung dengan dinas perdagangan.

BAB III
ISU-ISU STRATEGIS
BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat mengalami beberapa permasalahan bagi perwujudan Visi dan pengembangan Misi Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat Khususnya dan visi juga misi yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Lahat umumnya yaitu sebagai berikut:

3.1.1 Permasalahan Bidang Perdagangan ;

1. Kebutuhan bahan pokok masyarakat masih tergantung dari pasokan luar daerah
2. Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB masih kecil.
3. Memasuki era pasar bebas China-ASEAN Free Trade Agreement (CAFTA) tahun 2015, menghendaki kesiapan pemerintah maupun pelaku usaha untuk meningkatkan daya saing di bidang perdagangan
4. Terbatasnya jumlah dan fasilitas pasar tradisional yang memenuhi standar, untuk itu perlu peningkatan sarana dan prasarana distribusi (pasar)
5. Kurang lancarnya pasokan distribusi bahan pokok mengakibatkan peningkatan harga kebutuhan pokok terutama menjelang hari besar keagamaan
6. Masih banyaknya pelaku usaha yang menggunakan alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang belum memenuhi standar
7. Kurangnya SDM di bidang kemetrolgian/ penera (S1 Teknik)

8. Maraknya isu ancaman kesehatan terhadap produk makanan dan minuman melalui media massa.
9. Tuntutan kritis masyarakat terhadap mutu barang yang beredar.
10. Kesadaran pelaku usaha terhadap metrologi belum optimal
11. Globalisasi dibidang perdagangan yang menuntut adanya persaingan yang semakin tajam.
12. Pasar tradisional belum optimal kinerjanya dan diperkirakan 80% rusak berat.

3.1.2 Permasalahan Bidang Perindustrian ;

1. Kontribusi IKM terhadap PDRB masih kecil.
2. Terjadinya ketimpangan pertumbuhan antara industri sedang dan besar dengan IKM.
3. Lemahnya daya saing produk IKM dan belum optimalnya kapasitas produksi IKM
4. Rendahnya kualitas SDM IKM, khususnya di bidang manajemen pemasaran dan akses pasar.
5. Masih adanya keterbatasan dalam Kemampuan teknologi serta keterbatasan informasi teknologi.
6. Belum berkembangnya industri pengolahan yang berbasis agro, terutama dalam industri karet dan kelapa sawit yang belum berkembang ke industri turunan lainnya.

Kurangnya kesadaran pengusaha perbankan untuk bermitra dengan IKM. Upaya khusus Bidang Industri ialah mengembangkan industri yang efisien dengan wawasan ke masa depan sesuai dengan potensi daerah, dengan kualitas produk yang semakin baik, sehingga dapat bersaing baik di pasar dalam negeri maupun pasar ekspor, dengan nilai tambah yang semakin tinggi sehingga berdampak luas bagi perekonomian daerah. Untuk mengurangi kesenjangan kemampuan antar pelaku ekonomi sektor industri, dilakukan kegiatan untuk

meningkatkan peranan industri kecil melalui peningkatan kemampuan mengelola usaha dan wawasan kewiraswastaan.

Untuk melaksanakan berbagai upaya tersebut maka tugas yang harus dilakukan adalah:

1. Menggerakkan partisipasi, memberikan edukasi dan motivasi masyarakat dalam pengembangan usaha industri lokal dan perdagangan.
2. Memberikan arahan pembinaan dan pengembangan industri bagi para pelaku ekonomi serta calon wirausaha baru.
3. Ikut serta menciptakan iklim usaha yang sehat, dinamis dan kondusif, termasuk pelayanan, bantuan kemudahan, penerapan peraturan dan tertib hukum bagi kehidupan usaha industri dan perdagangan, serta pengembangan kerjasama yang kreatif dan saling menguntungkan.

3.1.3 Permasalahan Bidang Pengeloan Pasar;

1. Belum optimal Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan pasar utamanya dalam manajemen pengelolaan pasar.
2. Kurangnya kesadaran pedagang dalam membayar retribusi.
3. Fasilitas sarana dan prasarana pasar daerah yang belum memadai
4. Kurangnya ketertiban dan keamanan pasar daerah dan pengelolaan pasar.

Permasalahan bidang industri dan Perdagangan diatas menjadi Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan SKPD Dinas Perdagangan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Lahat

Upaya khusus Bidang Perdagangan ialah mengembangkan perdagangan lokal daerah untuk menjamin kelancaran arus barang dan jasa melalui pemantapan pengadaan dan penyaluran guna membentuk harga yang wajar, memperluas pasar hasil-hasil produksi daerah dalam rangka peningkatan pendapatan produsen.

Melindungi kepentingan konsumen serta mendorong dan membantu pedagang kecil melalui penciptaan iklim yang mendukung, peningkatan kemampuan berusaha, pelaksanaan kemitraan usaha dan pelayanan informasi perdagangan.

3.1.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Perdagangan

Dalam Rangka Memfokuskan Rencana Strategis untuk pencapaian visi dan misi perlu dianalisa baik melalui lingkungan internal maupun eksternal secara sistematis dengan menggunakan Analisis SWOT dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT, dimana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

3.1.5 Tantangan Bidang Perdagangan

1. Perdagangan dunia yang mengarah pada liberalisasi perdagangan mengakibatkan persaingan semakin tajam.
2. Semakin ketatnya persaingan dunia usaha dengan telah berlakunya pasar bebas dan semakin dekatnya APRC 2011 s/d 2020 untuk negara maju dan berkembang.
3. Sistem distribusi barang kebutuhan pokok yang belum optimal sehingga terdapatnya disparitas harga antar wilayah kabupaten/kota yang cukup tajam, fluktuasi harga di tingkat konsumen dalam kondisi tertentu seperti pada saat hari besar keagamaan, naiknya harga kebutuhan pokok akan berdampak pada inflasi daerah.

4. Banyaknya barang beredar yang perlu diawasi, konsumen yang harus dilindungi, dan semakin beragamnya produk yang ditawarkan dengan kualitas yang baik dari luar negeri kepada konsumen, sehingga tugas pengawasan barang beredar semakin kompleks.

3.1.6 Tantangan Bidang Perindustrian

1. Masih rendahnya nilai tambah produk berbasis SDA dan produk-produk IKM karena belum berkembangnya industri pendukung yang kompetitif dan SDM yang memadai
2. Lemahnya daya saing produk-produk daerah dalam menghadapi pasar global yang semakin ketat baik dari produksi dalam negeri maupun produk impor
3. Para pelaku IKM kurang dapat atau terhambat mengimbangi kemajuan teknologi yang semakin bertambah maju di era globalisasi
4. Tuntutan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah khususnya industri cukup tinggi.
5. Kurangnya kesadaran pengusaha IKM dan Home Industri untuk mengembalikan pinjaman usaha.

3.1.7 Tantangan Bidang Pengelolaan Pasar

1. Makin banyaknya pusat perbelanjaan modern yang bersaing dengan pasar tradisional.
2. Kurangnya anggaran untuk memperbaiki pasar tradisional.
3. Kurangnya kesadaran para pedagang untuk membayar retribusi.
4. Maraknya pemasaran online.

3.1.8 Peluang Bidang Perdagangan

1. Terbukanya pasar luar negeri merupakan peluang untuk memasarkan komoditi ekspor Sumatera Selatan yang didukung oleh SDA yang ada

2. Kecenderungan meningkatnya investasi dan meningkatnya SDM melalui pelatihan dan kelembagaan mendorong tumbuhnya industry yang kompetitif dan bersaing
3. Meningkatnya ketersediaan kelancaran pasokan barang dan jaringan distribusi tersedianya sarana dan prasarana pasar induk yang memadai untuk menjaga ketersediaan pasokan
4. Meningkatnya pengawasan terhadap barang-barang yang beredar di pasar khususnya yang datang dari luar negeri dan optimalisasi pengamanan bagi barang produksi dalam negeri, melalui peningkatan penggunaan produk dalam negeri

3.1.9 Peluang Bidang Perindustrian

1. Tersedianya potensi SDA yang begitu besar dan masih terbuka luas yang bisa dijadikan bahan baku produksi tetapi belum dikelola dengan baik
2. Terbukanya kesempatan berusaha serta meningkatkan usaha bagi para pelaku IKM di daerah
3. Kepercayaan atau respon masyarakat terhadap kebijakan pemerintah untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif cukup baik
4. Pangsa pasar dalam negeri bagi produk-produk lokal cukup bagus
5. Kesempatan menjalin kerjasama kemitraan dengan pihak lain masih terbuka lebar guna meningkatkan desain dan diversifikasi produk dalam membuat inovasi dan pemasaran.
6. Banyaknya pengusaha IKM dan Home Industri yang ingin bermitra.

3.1.10 Peluang Bidang Pengelolaan Pasar

1. Adanya kebijakan dari pemerintah untuk memperbaiki fasilitas sarana dan prasarana pasar daerah.
2. Tersedianya sumber daya manusia yang berkompeten di bidang pengelolaan pasar.

3.1.11 Penentuan Isu – isu Strategis Bidang Perdagangan

1. Panjangnya mata rantai distribusi dan terbatasnya jaringan informasi pasar

(akses pasar) baik dalam negeri maupun luar negeri

2. Penataan toko modern
3. Peningkatan informasi perdagangan
4. Peningkatan pelayanan kemetrolgion (tera dan/atau tera ulang alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) dengan UPTD Metrologi Legal
5. Penataaan Pasar Tradisional dengan melakukan rehabilitasi fisik dan non fisik

3.1.12 Penentuan Isu – isu Strategis Bidang Perindustrian

1. Rendahnya daya saing industri dari adanya keterbatasan kemampuan SDM, penguasaan teknologi dan standarisasi produk
2. Belum optimalnya pemanfaatan bahan baku potensial unggulan daerah menuju terbentuknya kompetensi inti industri daerah dan klaster industri serta produk unggulan.
3. Rendahnya kesadaran akan pentingnya perlindungan daya kreasi dan inovasi (HAKI) atas produk yang dihasilkan
4. Rendahnya manajemen pemasaran hasil produk industri kecil dan menengah.
5. Belum optimalnya kemitraan usaha.

3.1.13 Penentuan Isu – isu Strategis Bidang Pengelolaan Pasar

1. Pemberdayaan Pedagang dengan penataan PKL didalam pasar.
2. Managemen pengelolaan pasar bagi para Kepala UPTD dan pelatihan ketrampilan penanggulangan bahaya kebakaran bagi staf dan pedagang
3. Pentingnya kesadaran pedagang untu membayar retribusi pasar daerah.
4. Pembinaan petugas keamanan dan juru tagih retribusi pasar.
5. Perbaiki sarana dan prasarana UPTD pasar daerah.

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih 2013-2018

Visi dan Misi Kabupaten Lahat dalam mengembangkan semua sektor tidak terlepas dari peluang, tantangan dan isu strategis yang dimiliki, disamping itu visi Kabupaten Lahat merupakan sebagai motivasi untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat agar dapat berperan aktif dalam kegiatan pembangunan. Oleh karena itu berdasarkan kajian-kajian mendalam terhadap kondisi tersebut di atas, maka Visi Kabupaten Lahat dirumuskan sebagai berikut yaitu :

Visi :

***“ Terwujudnya Kabupaten Lahat yang berdikari, Aman, Nyaman, Gotong-Royong, Kreatif, Inovatif dan Terdepan Tahun 2018
(Lahat BANGKIT 2018) “***

Untuk mewujudkan visi tersebut maka ada 3 (Misi) yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Lahat yaitu :

1. Mewujudkan Sistem Pemerintahan yang Demokratis, Berkeadilan dan Akuntabel
2. Mewujudkan Masyarakat Madani (Produktif, Mandiri, Bermoral, Beretika dan berwawasan lingkungan
3. Mewujudkan Tataan Ekonomi Yang Tangguh

Dalam mencapai Sasaran RPJMD Kabupaten Lahat 2013-2018 memerlukan tujuan yang bersifat rasional dan obyektif. Adapun sasaran dan tujuan Renstra Dinas Perdagangan 2013-2018 untuk mendukung Visi dan Misi Bupati terpilih terutama dibidang ekonomi yaitu **pada misi ketiga** adalah sebagai berikut :

Misi 3 : Mewujudkan Tataan Ekonomi yang Tangguh

Pada sasaran ke dua : Mengembangkan koperasi, UMKM, investasi serta menciptakan keterpaduan antara pengusaha kecil, menengah dengan pengusaha

besar yang didukung oleh iklim usaha yang kondusif dengan mempertajam sektor koperasi, dengan sasaran :

- Meningkatnya koperasi, usaha mikro, kecil, menengah dan investasi di Kabupaten Lahat
- Meningkatnya perluasan dan kesempatan kerja serta perlindungan tenaga kerja
- Meningkatnya ketahanan pangan dan pendapatan masyarakat
- Meningkatnya pemanfaatan energi baru dan terbarukan sebagai energi alternatif di masa yang akan datang
- Meningkatnya peranan perusahaan-perusahaan pengelola sumber daya alam dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar perusahaan sumber daya alam sesuai dengan model *Corporate Social Responsibility*.

3.3 Telaahan Renstra Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan dan Renstra Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan

3.3.1 Telaahan Visi dan Misi Kementerian Perindustrian Republik Indonesia

Untuk mewujudkan arah, peran dan kewenangan serta tugas pokok dan fungsi Kementerian Perindustrian RI, maka ditetapkan Visi dan Misi Pembangunan Industri Nasional Jangka Panjang (2025) adalah **Membawa Indonesia pada tahun 2025 untuk menjadi Negara Industri Tangguh Dunia** yang bercirikan :

1. Industri kelas dunia;
2. PDB sektor Industri yang seimbang antara Pulau Jawa dan Luar Jawa;
3. Teknologi menjadi ujung tombak pengembangan produk dan penciptaan pasar.

Untuk menuju Visi tersebut, dirumuskan sebagai berikut :

Visi Tahun 2020 :

Tercapainya Negara Industri Maju Baru

Sebagai Negara Industri Maju Baru, Indonesia harus mampu memenuhi beberapa kriteria dasar antara lain:

1. Kemampuan tinggi untuk bersaing dengan Negara industri lainnya;

2. Peranan dan kontribusi sektor industri tinggi bagi perekonomian nasional;
3. Kemampuan seimbang antara Industri Kecil Menengah dengan Industri Besar;
4. Struktur industri yang kuat (pohon industri dalam dan lengkap, hulu dan hilir kuat, keterkaitan antar skala usaha industri kuat);
5. Jasa industri yang tangguh.

Dalam rangka mewujudkan visi 2025 di atas, Kementerian Perindustrian sebagai institusi pembina Industri Nasional mengemban misi sebagai berikut:

MISI

1. Menjadi wahana pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat;
2. Menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi nasional;
3. Menjadi pengganda kegiatan usaha produktif di sektor riil bagi masyarakat;
4. Menjadi wahana (medium) untuk memajukan kemampuan teknologi nasional;
5. Menjadi wahana penggerak bagi upaya modernisasi kehidupan dan wawasan budaya masyarakat;
6. Menjadi salah satu pilar penopang penting bagi pertahanan negara dan penciptaan rasa aman masyarakat;
7. Menjadi andalan pembangunan industri yang berkelanjutan melalui pengembangan dan pengelolaan sumber bahan baku terbarukan, pengelolaan lingkungan yang baik, serta memiliki rasa tanggung jawab sosial yang tinggi.

Kondisi yang harus dicapai sebagai berikut:

1. terselesaikannya permasalahan yang menghambat, dan rampungnya program revitalisasi, konsolidasi, dan restrukturisasi industri yang terkena dampak krisis;
2. Tumbuhnya industri yang mampu menciptakan lapangan kerja yang besar;

3. Terolahnya potensi sumber daya alam daerah menjadi produk-produk olahan;
4. Semakin meningkatnya daya saing industri berorientasi ekspor;
5. Tumbuhnya industri-industri potensial yang akan menjadi kekuatan penggerak pertumbuhan industri di masa depan;
6. Tumbuh berkembangnya IKM, khususnya industri menengah sekitar dua kali lebih cepat daripada industri kecil.

Keluaran jangka menengah yang diharapkan adalah :

1. Besarnya kemampuan sektor industri untuk menyediakan lapangan kerja baru,
2. Pulihnya industri yang terpuruk akibat krisis,
3. Meningkatnya kemampuan daerah menghasilkan produk olahan,
4. Menguatnya struktur industri, seiring dengan tumbuhnya industri penunjang, komponen dan bahan baku industri,
5. Meningkatnya ekspor secara signifikan,
6. Terbangunnya pilar-pilar industri masa depan,
7. Semakin kuatnya keterkaitan antar skala-industri, dan seimbangannya sumbangan nilai tambah antara industri besar dan IKM.

3.3.2 Telaahan Visi dan Misi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia

Untuk mewujudkan arah, peran dan kewenangan serta tugas pokok dan fungsi Kementerian Perdagangan RI, maka ditetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

VISI:

Perdagangan Sebagai Sektor Penggerak Pertumbuhan dan Daya Saing
Ekonomi serta Pencipta Kemakmuran Rakyat Yang Berkeadilan

MISI:

- 1 Perbaiki iklim usaha perdagangan dalam negeri.
2. Peningkatan kinerja sektor perdagangan besar dan eceran, serta penggunaan produk negeri.
3. Stabilisasi dan penurunan disparitas harga bahan pokok.
4. Penciptaan jaringan distribusi perdagangan yang efisien.

3.3.3 Telaahan Visi dan Misi Dinas Perindustrian dan Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan

Untuk mewujudkan arah, peran dan kewenangan serta tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan, maka ditetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

VISI

”Mewujudkan Industri Dan Perdagangan Menjadi Kekuatan Ekonomi Yang Tangguh, Maju Dan Berdaya Saing Global, Bertumpu Kepada Sumber Daya Lokal Serta Mensejahterakan Masyarakat ”.

MISI

1. Meningkatkan kegiatan pameran ekspor dan domestik.
2. Mendorong percepatan pembangunan sarana dan prasarana kawasan peruntukan industri, perdagangan dan pergudangan.
3. Memantapkan dan meningkatkan peranan sentra-sentra produksi industri kecil dan kerajinan.
4. Meningkatkan pengembangan sarana dan prasarana pasar.
5. Meningkatkan pengembangan industri dan dagang kecil serta kerajinan.
6. Meningkatkan kemampuan SDM industri dan perdagangan.
7. Mendorong penciptaan iklim usaha yang kondusif.
8. Memantapkan peranan koordinasi lintas sektoral.

3.4 Telaahan Rencana tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup

Secara geografis Kota Lahat yang terletak pada jalur lintas tengah antara Palembang dan Batu Raja akan meningkat peranannya melalui pengembangan ruas jalan Batu Raja – Lahat - Muara Enim – Prabumulih - Palembang.

Arahan pengembangan sistem prasarana wilayah di Kabupaten Lahat Dalam Kontek kebijakan Provinsi Sumatera Selatan yaitu diarahkan sebagai salah satu lubang energi dengan mendayagunakan dan meningkatkan pemanfaatan potensi sumberdaya batubara (60 % dari cadangan nasional) yang berlokasi di Kabupaten Lahat sebagai pembangkit listrik tenaga uap dengan memanfaatkan jaringan transmisi/sistem kelistrikan Sumbagsel-Sumbar-Riau.

Kota Lahat berdasarkan kebijakan RTRW Sumatera Selatan tersebut diarahkan fungsinya sebagai **Pusat Kegiatan Lokal (PKL)**. Lahat diharapkan dapat memacu pengembangan wilayah sekitarnya (hinterland) dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya.

TABEL 3.1
Kota Lahat dalam Kebijakan Pengembangan Sistem Kota – Kota
di Provinsi Sumatera Selatan

Kota	Fungsi Kota	Fungsi Pelayanan	Strategi Pengembangan
Lahat	PKW	Jasa Pemerintahan, Pertanian, Pertambangan dan Perkebunan	Diarahkan sebagai agropolitan dan pusat pertumbuhan wilayah provinsi yang mendorong pertumbuhan produksi perkebunan, pertanian, dan pertambangan Pemantapan aksesibilitas Kota Lahat menuju sentra-sentra produksi perkebunan pada

			<p>Kawasan Andalan Muara Enim dsb, serta menuju pusat-pusat koleksi dan distribusi, yakni ke Kota Muara Enim - Palembang, serta ke Kota Lubuk Linggau dan Bengkulu.</p>
			<p>Meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan prasarana dan sarana kota (jalan, persampahan, air bersih, air limbah, drainase, dan telekomunikasi) yang memenuhi standar nasional dalam rangka mendukung fungsi kota agropolitan</p>
			<p>Mendorong pengembangan agroindustri untuk meningkatkan nilai tambah hasil produksi perkebunan dan pertanian.</p>
			<p>Meningkatkan aksesibilitas pada fasilitas jasa-jasa keuangan untuk mendukung kelancaran proses produksi kegiatan perkebunan</p>

Sumber : RTRW Kab. Lahat

Prospek: Potensi Industri di wilayah Kabupaten Lahat ini cukup prospektif untuk pengembangan industri bahan-bahan bangunan serta eksplorasi batubara yang tersedia cadangan yang cukup besar. Potensi Industri: terdapat berbagai perkembangan sector industri seperti industri pengolahan batubara di Sekitar Tanjung Aur dan sekitarnya , agroindustri (pengolahan kelapa sawit dan karet)

berbahan baku hasil pertanian dan perkebunan serta industri kecil tersebar tiap wilayah kecamatan.

Permasalahan: sektor industri berbahan baku hasil-hasil pertambangan di indikasikan dapat merusak lingkungan, begitu juga eksplorasi akibat perluasan perkebunan akan merusak habitat flora dan fauna, potensi limbah industri pada daerah aliran sungai. Prospek: Potensi tersedia bahan baku hasil-hasil pertambangan bahan bangunan yang cukup besar, komoditas unggulan seperti karet dan kelapa sawit, hasil –hasil kayu/hutan.

Sedangkan ruang lingkup pelaksanaan bidang industri dan perdagangan di fokuskan pada industri kecil dan menengah baik yang berbasis pertanian maupun non pertanian sehingga secara optimal dapat memberikan nilai tambah yang tinggi dan mampu bersaing dalam pasar lokal, regional dan global melalui upaya-upaya baik di sektor perindustrian maupun perdagangan.

Kebijakan umum dalam di bidang ekonomi adalah mempercepat pemulihan dan mengembangkan usaha-usaha yang berbasis ekonomi kerakyatan serta meningkatkan produktifitas seluruh potensi yang dimiliki masyarakat. Kebijakan yang perlu dilakukan adalah memberikan prioritas bagi usaha-usaha yang menyerap banyak tenaga kerja dan menggunakan bahan baku lokal.

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Menyikapi dukungan dan permasalahan yang ada dalam pelaksanaan pembangunan Industri dan Perdagangan, pelayanan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Pengembangan potensi sumber alam dengan tingkat pengelolaan dan pemanfaatan saat ini perlu ditingkatkan secara efektif dan efisien untuk mencapai target dan sasaran pembangunan industri dan perdagangan di daerah.

- b. Mutu produk industri yang banyak berkembang di daerah, belum memiliki mutu yang konsisten (SNI). Untuk itu perlu dilakukan sosialisasi tentang mutu produk yang sesuai standar.
- c. Pemasaran produk industri daerah perlu pembentukan harga yang wajar dan stabil.
- d. Kelancaran arus barang dan bahan keperluan pokok dan strategis perlu di tunjang pembangunan sarana dan parasarana secara lintas sektoral. Pelaksanaan program subsidi belum sepenuhnya mampu menunjang kelancaran muatan balik, demikian pula dengan program perdagangan perintis. Kegiatan ini perlu ditangani secara lintas sektoral karena melibatkan berbagai instansi terkait seperti Koperasi, Perhubungan, dan Dinas Pengelolaan Pasar.
- e. Perlu dibangun UPTD Meterologi pengujian alat ukur takar timbang dan penyediaan aparatur penera.
- f. Peningkatan informasi tentang potensi komoditi yang berpeluang ekspor khususnya kepada dunia usaha dan investor baik dalam dan luar negeri sehingga tertarik untuk pengembangannya di Kabupaten Lahat.
- g. Perlunya dirancang perda di bidang Perindustrian dan Perdagangan yang menyangkut perlindungan konsumen dan penerapan SNI wajib uji.
- h. Mempercepat sasaran pembangunan atau revitalisasi sarana dan pembinaan di bidang perdagangan dan industry kecil sehingga dapat mencapai target yang diharapkan.
- i. Perlunya data dan informasi kepada pelaku usaha tentang wajib daftar perusahaan dan syarat-syaratnya.
- j. Perlunya pengembangan dan pembinaan usaha industri kecil terutama untuk kerajinan anyam-anyaman dari rotan, resam dan bambu serta produk makanan yang mempunyai ciri khas Kabupaten Lahat seperti pembuatan bipang dan kue semprong.
- k. Perlunya fasilitasi bagi IKM untuk mempromosikan produk yang mempunyai ciri khas Kabupaten Lahat baik dalam bentuk produk anyam-anyaman/tenun dan makanan.

- l. Perlunya membangun data dan informasi tentang jumlah unit usaha, jenis usaha, tenaga kerja, investasi dan nilai produksi per kecamatan yang ada di Kabupaten Lahat.
- m. Perlunya penyebaran data dan informasi tentang harga rata-rata komoditas unggulan dan kebutuhan pokok pada masyarakat.
- n. Perlunya pembinaan kepada pengusaha IKM dan usaha kecil untuk pengembalian pinjaman usaha.
- o. Perlunya SDM Perdagangan yang membidangi Penyidik Perlindungan Konsumen.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN , SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi dan Misi Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat

Visi

Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat Tahun 2014-2018

adalah :

“Terwujudnya Usaha Perdagangan, Industri dan Pengelolaan Pasar yang Tangguh Menuju Masyarakat Sejahtera Tahun 2018.”

Untuk dapat mewujudkan visi di Tahun 2018 Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat telah menetapkan misi sebagai langkah atau jalan untuk mencapai tujuan instansi. Adapun misinya sebagai berikut :

Misi

Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat

Tahun 2014-2018 adalah :

- 1. Meningkatkan Perdagangan Barang Dan Jasa Serta Pengamanan Perdagangan**
- 2. Meningkatkan Industri Yang Berwawasan Lingkungan Dan Berbasis Ekonomi Kerakyatan**
- 3. Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pasar Daerah**

Penjelasan dari visi diatas adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya Usaha Perdagangan yang tangguh/maju dan kondusif, yaitu kegiatan jual beli barang atau jasa dilakukan secara terus menerus dan aman
2. Terwujudnya Usaha Industri yang tangguh, yaitu pengolahan bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi dan atau barang jadi menjadi

- barang yang mempunyai daya saing (kuat) dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya karena dilandasi budaya kreatif dan inovatif (Hulu-Hilir)
3. Terwujudnya Pengelolaan pasar yang tangguh/maju diarahkan pada Peningkatan sarana dan prasarana pasar daerah guna tercapainya optimalisasi peningkatan pendapatan retribusi dan pelayananan kenyamanan pasar daerah.
 4. *Sejahtera*; Sejahtera dalam pengertian ini adalah kesejahteraan rakyat yang mengandung keterpaduan dimensi material dan spiritual dalam wujud suasana kehidupan yang aman dan damai.

Moto

“Perdagangan, Industri dan Pengelolaan Pasar Yang Tangguh
Untuk Pertumbuhan, Pemerataan dan Kesejahteraan
Kabupaten Lahat”.

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat

Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat menetapkan tujuan dan sasaran strategis berdasarkan visi, misi yang merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis organisasi dirumuskan untuk masing-masing tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan dapat diuraikan sebagai berikut :

4.2.1 Tujuan Visi dan Misi

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi.(Mendagri, 2010b).

Terdapat 3 (Tiga) tujuan dari masing-masing misi 1, 2 dan 3 sbb:

- 1.1. Meningkatkan Volume Perdagangan yang aman.
- 1.2. Meningkatkan Peran Sektor sebagai Penggerak Ekonomi Kerakyatan.
- 1.3. Meningkatkan retribusi dari pelayanan pengelolaan pasar daerah.

4.2.2. Sasaran dari Visi dan Misi

Penetapan sasaran disinkronkan dengan sasaran strategis dari RPJMD Kabupaten Lahat 2013-2018, yaitu meningkatnya usaha industri dan perdagangan yang dijabarkan kedalam sasaran di Renstra Dinas Perdagangan.

Misi :1 Meningkatkan Perdagangan Barang Dan Jasa Serta Pengamanan Perdagangan, Sasarannya yaitu

1.1 Meningkatnya usaha perdagangan yang aman

Misi 2: Meningkatkan Industri Kreatif Yang Berwawasan Lingkungan Dan Berbasis Ekonomi Kerakyatan Sasarannya yaitu:

2.1 Meningkatnya usaha industri kecil dan menengah

Misi :3 Meningkatkan sarana dan prasarana pasar daerah Sasarannya yaitu:

3.1 Meningkatnya PAD dari Retribusi Pelayanan Pasar

4.2.3 Strategi dan Kebijakan Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat

Untuk mencapai tujuan dan sasaran diperlukan strategi untuk memberikan arahan dan dorongan bagi setiap pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Sedangkan kebijakan merupakan ketentuan yang telah disepakati dan dijadikan pedoman bagi aparatur pemerintah dan masyarakat agar tercapai kelancaran dan keterpaaduan dalam upaya pencapaian visi dan misi organisasi.

Terdapat 3 (Tiga) strategi dari masing-masing misi 1, 2 dan 3 sbb:

Strategi Misi 1 : Meningkatkan Perdagangan Barang Dan Jasa Serta Pengamanan Perdagangan, yaitu

1.1 Peningkatan sarana dan prasarana perdagangan dan pembinaan kepada produsen dan konsumen

Strategi Misi 2 : Meningkatkan Industri Yang Berwawasan Lingkungan Dan Berbasis Ekonomi Kerakyatan, yaitu:

2.1 Peningkatan nilai tambah industri daerah

Strategi Misi 3 : Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pasar daerah, yaitu

3.1 Peningkatan sarana dan prasarana pasar daerah dan pelayanan pasar yang tertib dan aman

Terdapat 5 (Lima) Kebijakan dari masing-masing misi 1, 2 dan 3 sbb:

Kebijakan Misi 1 : Meningkatkan Perdagangan Barang Dan Jasa Serta Pengamanan Perdagangan ada 2, yaitu:

- 1.1 Menyelenggarakan sosialisasi bagi produsen dan konsumen, pengawasan, monitoring, evaluasi terhadap kondisi barang dan jasa serta menjaga stabilitas harga
- 1.2 Mengadakan even untuk promosi dan Peningkatan sarana dan prasarana perdagangan.

Kebijakan Misi 2 : Meningkatkan Industri Yang Berwawasan Lingkungan Dan Berbasis Ekonomi Kerakyatan ada 3, yaitu:

- 2.1 Menyelenggarakan penyuluhan dan memberikan motivasi kepada pelaku usaha dan masyarakat calon wirausaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- 2.2 Meningkatkan kerjasama antar lembaga yang relevan dengan pengembangan ekonomi kerakyatan
- 2.3 Menyelenggarakan dan memfasilitasi bantuan sarana dan prasarana teknologi industri kreatif.

Kebijakan Misi 3: Meningkatkan sarana dan prasarana pasar daerah ada 3, yaitu:

- 3.1 Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pungutan Retribusi Pasar
- 3.2 Perlunya menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan pasar daerah
- 3.3 Pembinaan kepada petugas retribusi pelayanan pasar daerah.

Untuk mengetahui Tujuan, sasaran dan indikator sasaran untuk jangka menengah pelayanan Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat Tahun 2014-2018 dapat dilihat pada Tabel 4.1. dan 4.2 pada Lampiran buku ini.

BAB V

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lahat Tahun 2014-2018 membutuhkan kerangka sistematis yang berisi indikasi rencana program prioritas berikut kegiatan-kegiatan untuk dilakukan. Oleh karena itu perlu disusun indikasi rencana program prioritas dan prakiraan dana yang dibutuhkan untuk mewujudkan program tersebut selama lima tahun ke depan (2013-2018). Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lahat, maka rencana program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat antara lain :

5.1. Rencana Program dan Kegiatan

Program adalah bentuk instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh OPD atau masyarakat, yang dikoordinasikan oleh pemerintah daerah untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah.(Mendagri, 2010a).

Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa OPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program, dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut, sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang/jasa.(Mendagri, 2010a)

Program –program yang dilaksanakan untuk mendukung Misi 1 dan 2 untuk tahun 2014-2018 adalah sebanyak 15 Program sbb :

Program pada Misi 1 ada 3 Program

1. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor

Kegiatan :

- a. Pengembangan Database Informasi Potensi Unggulan
- b. Penyertaan Pada Promosi dan Pameran produksi Tingkat Provinsi
- c. Penyertaan Pada Promosi dan Pameran Produksi Tingkat Nasional
- d. Penyertaan dan Promosi dan Pameran Produksi Tingkat Kabupaten
- e. Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Pengembangan Industri
- f. Koordinasi Penyelesaian Masalah Produksi dan Distribusi Sektor Industri

2. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

Kegiatan:

- a. Pengembangan Kelembagaan Kerjasama Kemitraan dan Pembangunan Pasar UPTD.
- b. Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan
- c. Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang/ Produk (APBD)
- d. Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang/ Produk (AP dan Pendamping DAK)
- e. Penyempurnaan Perangkat Peraturan, Kebijakan dan Pelaksanaan Operasional
- f. Rehab Sedang/Berat Bangunan Pasar.

3. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan

Kegiatan:

- a. Koodinasi Peningkatan Hubungan Kerja dengan Lembaga Perlindungan Konsumen
- b. Fasilitasi Penyelesaian Permasalahan-permasalahan Pengaduan Konsumen
- c. Operasi Pasar
- d. Peningkatan dan Pengawasan Penyaluran Barang dan Jasa
- e. Operasional dan Pengembangan UPT Kemetrolgian Daerah
- f. Sosialisasi Peraturan dan Perundang-undangan Perlindungan Konsumen

1. Program Pelayanan Administrasi perkantoran

Kegiatan:

- a. Penyediaan jasa surat –menyurat
- b. Penyediaan jasa komunikasi,sumberdaya air dan listrik
- c. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan Dinas/Operasional
- d. Penyediaan jasa Administrasi keuangan
- e. Penyediaan jasa kebersihan kantor
- f. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kantor
- g. Penyediaan alat tulis kantor
- h. Pengadaan barang cetakan dan penggandaan
- i. Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor
- j. Penyediaan peralatan danperlengkapan kantor
- k. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang – undangan
- l. Penyediaan bahan logistik kantor
- m. Penyediaanmakanan danminuman
- n. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
- o. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah

2. Program peningkatan sarana dan prasarana Aparatur

Kegiatan:

- a. Pembangunan Gedung kantor (penambahan ruang)
- b. Pengadaan Kendaraan Dinas
- c. Pengadaan Perlengkapan Kantor Kantor
- d. Pengadaan Mebeleur
- e. Pemeliharaan Rutin /Berkala Mebeleur
- f. Pemeliharaan Rutin /Berkala Gedung Kantor
- g. Rehabilitasi Sedang/ Berat Berkala Gedung Kantor

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Kegiatan:

- a. Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan
- b. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang - undangan
- c. Pendidikan dan Pelatihan formal

4. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Kegiatan:

- a. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya
- b. Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Kegiatan:

- a. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
- b. Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran
- c. Penyusunan RENSTRA, LKJIP, LPPD dan Renja
- d. Penyusunan Prognosis Realisasi Anggaran
- e. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun

Program pada Misi 2 ada 5 Program

1. Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi

Kegiatan:

- a. Pengembangan Infrastruktur Kelembagaan Standarisasi
- b. Pengembangan Kapasitas Pranata Pengukuran, Standarisasi, Pengujian dan Kualitas
- c. Pengembangan Sistem Inovasi Teknologi Industri
- d. Penguatan Kemampuan Industri Berbasis Teknologi

2. Program Penataan Struktur Industri

Kegiatan:

- a. Kebijakan Keterkaitan Industri Hulu ke Hilir
- b. Penyediaan Sarana Maupun Prasarana Klaster Industri
- c. Pembinaan Keterkaitan Produksi Industri Hulu Hingga Hilir

3. Program PeningkatanKemampuan Teknologi Industri

Kegiatan:

- a. Pembinaan Kemampuan Teknologi industri
- b. Pengembangan dan Pelayanan Teknologi industri
- c. Perluasan Penerapan SNI Untuk Mendorong Daya Saing Industri Manufaktur
- d. Perluasan Penerapan Standar produk Industri Manufaktur

4. Program Pengembangan Sentra-sentra Industri Potensial

Kegiatan:

- a. Penyediaan Sarana Informasi yang Dapat Diakses Masyarakat
- b. Pembangunan Akses Transportasi Sentra-sentra industri Potensial

5. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah

Kegiatan:

- a. Fasilitasi Bagi Industri Kecil dan Menengah Terhadap Pemanfaatan Sumber Daya
- b. Penyusunan Kebijakan Industri Terkait dengan Industri Penunjang Industri Kecil dan Menengah
- c. Fasilitasi Kerjasama Kemitraan Industri Mikro, Kecil dan Menengah Dengan Swasta
- d. Pengembangan Industri Kecil Menengah Kopi Bubuk
- e. Pengembangan Industri Kecil dan Menengah Perbengkelan Tralis
- f. Pengembangan Industri Kecil dan Menengah Pertukangan Kayu

- g. Pembinaan Pengrajin Cindera Mata
- h. Pelatihan dan Bantuan Peralatan Pembuatan Bipang
- i. Pelatihan dan Bantuan Peralatan Pembuatan Susu Kedelai
- j. Pelatihan dan Bantuan Peralatan Pembuatan Keripik
- k. Pelatihan dan Bantuan Peralatan Tenun Songket

Program pada Misi 3 ada 2 Program

1. Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan

Kegiatan:

- a. Penyuluhan Peningkatan Disiplin Pedagang Kaki Lima dan Asongan
- b. Pembinaan Organisasi Pedagang Kaki Lima dan Asongan
- c. Penataan Tempat Berusaha bagi Pedagang Kaki Lima dan Asongan
- d. Fasilitasi Modal Usaha bagi Pedagang Kaki Lima dan Asongan
- e. Pengawasan Mutu Dagangan Pedagang Kaki Lima dan Asongan
- f. Pembangunan Gudang Penyimpanan Barang Pedagang Kaki Lima dan Asongan

2. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

- a. Identifikasi Retribusi Daerah

5.2 Indikasi Rencana Program Prioritas

➤ Program Peningkatan Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan tertib niaga, tertib ukur dan kepastian berusaha dalam rangka perlindungan konsumen dan pengawasan barang beredar melalui peningkatan pelayanan kemetrolgian, peningkatan pengawasan barang beredar, fasilitasi pengembangan lembaga perlindungan konsumen dan pengawasan barang beredar serta peningkatan koordinasi dan sinergitas program bidang perlindungan konsumen dan pengawasan barang dan jasa yang beredar.

➤ **Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri**

Program ini bertujuan untuk mewujudkan efisiensi dan efektifitas sistem distribusi barang dan jasa untuk menjamin pemenuhan kebutuhan pokok dan penting masyarakat melalui pengembangan sarana dan sarana perdagangan, perkuatan kelembagaan usaha perdagangan, pengembangan jaringan informasi produksi dan pasar, pengintegrasian pasar lokal dan regional, peningkatan pembudayaan penggunaan produksi dalam negeri, pemantauan dan pengendalian harga kebutuhan pokok masyarakat, pengembangan pasar di pedesaan, pengembangan kemitraan antara usaha skala kecil dan menengah dengan usaha skala besar serta peningkatan koordinasi dan sinergitas program bidang perdagangan dalam negeri.

➤ **Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor**

Program ini bertujuan untuk peningkatan ekspor melalui peningkatan dan perluasan akses pasar luar negeri, pengembangan komoditi ekspor, pengendalian impor, penerapan sistem manajemen mutu produk ekspor, pengujian dan sertifikasi mutu komoditi ekspor, fasilitasi pengembangan pembiayaan ekspor, pengembangan koridor ekonomi pendukung ekspor dan investasi, peningkatan koordinasi dan sinergitas program bidang perdagangan luar negeri.

- **Program pengembangan industri kecil dan menengah (IKM)** yang berbasis pada sumber daya lokal. Program ini bertujuan untuk mengembangkan IKM dengan kinerja yang efisien dan kompetitif serta memiliki ketergantungan rendah terhadap bahan baku impor melalui peningkatan mutu dan standarisasi produk, perkuatan kelembagaan usaha IKM, peningkatan penggunaan kandungan lokal produk industri, pengembangan industri padat karya di pedesaan, peningkatan koordinasi dan sinergitas program pengembangan IKM, kegiatan tersebut antara lain: Pelatihan IKM dan Pembinaan IKM Pengadaan sarana dan prasarana IKM dan Promosi dan pameran IKM.

➤ **Program pengembangan sentra/ kluster industri potensial**

Program ini ditujukan untuk mewujudkan efisiensi industri unggulan melalui pengembangan kluster industri pendukung lainnya serta perkuatan kelembagaan kluster IKM guna mendorong peningkatan daya saing industri dan peningkatan koordinasi dan sinergitas program pengembangan kluster industri. Program ini akan dilaksanakan melalui beberapa fokus kegiatan, sebagai berikut : Penyediaan Sarana Informasi yang dapat diakses Masyarakat.

➤ **Program peningkatan kemampuan teknologi industry**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan IKM dalam penerapan teknologi dan pengembangan rekayasa teknologi melalui fasilitasi bimbingan dan penerapan teknologi, penerapan dan bimbingan teknis HAKI di bidang industri, pengembangan SDM industri di bidang teknologi, pengembangan kerjasama di bidang teknologi terapan, dan peningkatan koordinasi dan sinergitas program di bidang pengembangan teknologi industri. Program ini akan dilaksanakan melalui beberapa fokus kegiatan, sebagai berikut : Pembinaan kemampuan Industri dengan pelatihan dan bantuan peralatan untuk meningkatkan produktifitas dan daya saing utamanya industri kecil.

➤ **Program penataan struktur industri**

Program ini bertujuan untuk mendorong terciptanya struktur industri yang kuat antara industri hulu dan hilir melalui fasilitasi peningkatan jaringan produksi, pengembangan informasi produk industri hulu dan hilir, peningkatan kualitas sarana dan prasarana penunjang industri, pengembangan kemitraan usaha antara industri skala kecil dan menengah dengan industri skala besar, fasilitasi pengembangan akses bahan baku industri, pelayanan teknis di bidang industri, peningkatan koordinasi dan sinergitas program pengembangan struktur industri.

➤ **Program Peningkatan Kapasitas Sistem Produksi**

Program ini bertujuan untuk mengembangkan kapasitas pranata pengukuran, standarisasi, pengujian dan kualitas barang.

➤ **Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan retribusi pelayanan pasar daerah. Program ini akan dilaksanakan melalui beberapa fokus kegiatan, sebagai berikut : Intensifikasi dan ekstensifikasi pungutan retribusi pasar daerah.

Untuk lebih jelasnya informasi tentang Rencana Program, Kegiatan, indikator, kinerja kelompok sasaran dan pendanaan indikatif Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat dapat dilihat pada matrik 5.1 pada lampiran buku ini.

5.3 Indikator Kinerja dan Kelompok Sasaran

Tabel 5.1
Indikator Kinerja Yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran Dinas
Perdagangan Kabupaten Lahat.

No	Indikator	Kondisi Kinerja Awal 2013	Target Capaian Tahun					Kondisi Kinerja Akhir 2018
			2014	2015	2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	10,38%	10,38%	10,41% 1.118.453 .000	10,44% 1.118.656 .000	10,44% 1.118.757 .000	10,50% 1.119.365 .000	10,50% 1.119.365 .000
	Prosentase peningkatan volume	2,10%	2,10%	3,38%	3,57%	3,65%	3,75%	3,75%

	perdagangan yang aman							
2.	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	7,37% 719.800 .000	7,37% 772.849 .000	7,35% 716.045 .000	7,36% 768.746 .000	7,40% 825.633 .000	7,40% 825.633 .000	7,40% 825.633 .000
	Prosentase pertumbuhan industri kecil dan menengah	12,00%	12,00%	19,20%	20,00%	21,40%	22,50%	22,50%
3.	Prosentase pencapaian target PAD dari pelayanan pasar daerah		-	-	-	10,00% 709.904 .026	11,00% 787.993 .469	11,00% 787.993 .469

BAB VI

INDIKATOR KINERJA DINAS PERDAGANGAN KABUPATEN LAHAT YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Lahat Tahun 2013 – 2018.

Rencana Strategis ini dirumuskan untuk mengatur arah program kegiatan operasional dan perkembangan organisasi untuk meraih keberhasilan di masa kini dan akan datang, akan dapat berhasil dengan asumsi adanya dukungan alokasi dana APBD maupun APBN serta komitmen penuh dan didukung sepenuhnya oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat yang terbagi dalam;

6.1 Indikator Kinerja Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat

Sesuai visi dan Misi yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Lahat Tahun 2013-2018 sebagai berikut:

Visi :

“ Terwujudnya Kabupaten Lahat yang berdikari, Aman, Nyaman, Gotong-Royong, Kreatif, Inovatif dan Terdepan Tahun 2018 (Lahat BANGKIT 2018).

Misi :

1. **Mewujudkan Sistem Pemerintahan yang Demokratis, Berkeadilan dan Akuntabel**
2. **Mewujudkan Masyarakat Madani (Produktif, Mandiri, Bermoral, Beretika dan berwawasan lingkungan**
3. **Mewujudkan Tatanan Ekonomi Yang Tangguh**

Untuk mendukung visi dan misi Bupati Lahat periode 2013-2018, yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Lahat, Maka Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat mensinkronkan Tujuan dan sasaran khususnya untuk mendukung misi ketiga dalam rangka mewujudkan tatanan ekonomi yang tangguh melalui sasaran dan indikator kinerja sasaran sebagai berikut :

Misi 1 : Meningkatkan Perdagangan barang dan jasa serta pengamanan perdagangan dengan tujuan Meningkatkan volume Perdagangan yang aman, dengan sasaran, indikator kinerja sasaran yang didukung dengan program sebagai berikut:

TABEL 6-1

Sasaran , indikator kinerja Sasaran dan program Misi I

Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Program
➤ Meningkatnya Usaha perdagangan yang aman	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB ➤ Prosentase peningkatan volume perdagangan yang aman 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Program peningkatan kerjasama perdagangan internasional ➤ Program peningkatan dan pengembangan ekspor ➤ Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri ➤ Program Perlindungan konsumen dan pengamanan Perdagangan ➤ Program peningkatan sarana dan prasarana Aparatur ➤ Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur ➤ Program Peningkatan Disiplin Aparatur ➤ Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Misi 2 : Meningkatkan Industri yang berwawasan lingkungan dan berbasis ekonomi kerakyatan dengan tujuan Meningkatkan peran sektor industri sebagai penggerak ekonomi kerakyatan, sasaran sebagai berikut :

TABEL 6-2

Sasaran, indikator kinerja Sasaran dan Program Misi II

Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Program
➤ Meningkatkan usaha industri kecil dan menengah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kontribusi sektor industri terhadap PDRB ➤ Pertumbuhan industri kecil dan menengah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi ➤ Program Penataan Stuktur Industri ➤ Program pningkatan Kemampuan Teknologi Industri ➤ Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial ➤ Program Pengembangan Industri kecil dan menengah

Misi 3 : Meningkatkan sarana dan prasarana pasar daerah dengan tujuan meningkatkan retribusi dari pelayanan pengelolaan pasar daerah, sasaran sebagai berikut :

TABEL 6-3

Sasaran , indikator kinerja Sasaran dan Program Misi III

Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Program
➤ Meningkatnya sarana dan prasarana pasar daerah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Prosentase pencapaian target PAD dari pelayanan pasar daerah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah ➤ Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan

Untuk mengetahui rencana pencapaian sasaran renstra Dinas Perdagangan tahun 2014-2018 dapat dilihat pada tabel 6.4 pada lampiran buku ini.

Tabel 6.4

Indikator Kinerja OPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

NO	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode Renstra	Target Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	(%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB	9,38%	10,38%	10,41%	10,43%	10,44%	10,50%	10,50%

1. Indikator : Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB
 Alasan : Untuk mengetahui rata – rata pendapatan masyarakat dari usaha perdagangan dibandingkan dengan pendapatan masyarakat dar bidang lain
 Sumber Data : Laporan bidang Perdagangan / PDRB
 Formula : $\frac{\text{Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor Perdagangan}}{\text{Total Jumlah PDRB}} \times 100\%$

BAB VII

P E N U T U P

Rencana Strategis Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat Tahun 2014-2018 ini merupakan implementasi dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah sebagai acuan bagi kebijakan dan program serta kegiatan. Rencana Strategis ini dirumuskan untuk mengatur arah program kegiatan operasional dan perkembangan organisasi untuk meraih keberhasilan di masa kini dan akan datang, akan dapat berhasil dengan asumsi adanya dukungan alokasi dana APBD maupun APBN serta komitmen penuh dan didukung sepenuhnya oleh jajaran aparatur Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat.

Secara menyeluruh pelaksanaan kegiatan operasional dari program yang dirumuskan, diharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran target yang telah ditetapkan. Namun, Keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat tidak hanya tergantung pada Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat saja, namun harus dikoordinasikan secara terpadu dengan instansi terkait dan keikutsertaan masyarakat, mulai dari perencanaan, penyusunan program dan pelaksanaan.

Diharapkan Renstra ini berdaya guna dan berhasil guna serta terintegrasi dalam suatu sistem yang mampu mengoptimalkan upaya-upaya untuk pencapaian tujuan yang sangat mulia, untuk mencapai visi Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat yaitu **“Terwujudnya Usaha Perdagangan, Industri dan Pengelolaan Pasar yang Tangguh Menuju Masyarakat Sejahtera Tahun 2018.”**

Tabel 4.1
TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PELAYANAN DISPERINDAG KABUPATEN LAHAT
2014-2018

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra (%)
			2014	2015	2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.1 Meningkatkan volume Perdagangan yang aman	1.1.1 Meningkatnya usaha perdagangan yang aman	1 Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB	10,38%	10,41%	10,43%	10,44%	10,50%	10,50%
		2 Prosentase peningkatan volume perdagangan yang aman	2,10%	3,38%	3,57%	3,65%	3,75%	3,80%
2.1. Meningkatkan peran sektor industri sebagai penggerak ekonomi kerakyatan	2.1.1 Meningkatnya usaha industri kecil dan menengah	1 Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	7,37%	7,35%	7,36%	7,40%	7,40%	7,40%
		2 Prosentase pertumbuhan industri Kecil dan Menengah	12,00%	19,20%	20,00%	21,40%	22,50%	22,50%
3.1 Meningkatkan retribusi dari pelayanan pengelolaan pasar daerah	3.1.1 Meningkatnya PAD dari retribusi pelayanan pasar daerah	1 Prosentase pencapaian target PAD dari pelayanan pasar daerah	-	-	-	10,00%	11,00%	11,00%

Keterangan: untuk indikator pencapaian prosentase target PAD dari pelayanan pasar daerah untuk tahun 2014 s/d 2016 masih kosong karena bidang Pengelolaan Pasar baru bergabung dengan Dinas Perdagangan pada tahun 2017.

Kepala Dinas Perdagangan
Kabupaten Lahat,

Fikriansyah, SE. M.Si
Pembina Tingkat I
Nip. 19750602 200003 1 001

Matrik 5.1
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN LAHAT
 TAHUN ANGGARAN 2014 s.d 2018

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja		Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan (2013)		Satuan	2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi kinerja pada akhir periode renstra		Unit Kerja/ bidang di SKPD Penanggung jawab	Lokasi	Kelompok Sasaran			
					Output	Outcome	Target	Rp		Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp						
																									8	9	10
1.1 Meningkatkan volume Perdagangan yang aman	2 Meningkatkan Usaha perdagangan Yang aman	1 Prosentase Peningkatan volume perdagangan yang aman		Program peningkatan kerjasama perdagangan internasional	Meningkatnya kerjasama di bidang perdagangan barang dan jasa	Meningkatnya investasi			%	50				0		120.000.000		120.000.000			120.000.000	50	360.000.000				
				2. Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	01	Penyiapan data base kuota setiap jenis barang dan jasa	Jumlah buku tentang kuota setiap jenis barang dan jasa yang selesai disusun	Tersedianya pedoman untuk perencanaan kuota barang dan jasa			Buku	-					5	60.000.000	5	60.000.000	5	60.000.000	15	180.000.000	Disperindag	Kab. Lahat	
							Tersedianya sistem informasi tentang kuota barang dan jasa	Bertambahnya media promosi kuota barang yg berkualitas			Unit	-					3			3			3		9		
				04	Fasilitasi penyelesaian sengketa dagang	Jumlah ketersediaan tim daerah dalam perundingan perdagangan barang dan jasa	Bertambahnya jumlah industri dan perdagangan yang telah menerapkan standar yang berlaku			Perusahaan	-							5	60.000.000	5	60.000.000	5	60.000.000	15	180.000.000	Disperindag	Kab. Lahat
Program peningkatan dan pengembangan ekspor	Meningkatnya kualitas dan pemasaran barang dan jasa	Berkembangnya usaha di bidang perdagangan yang berkualitas ekspor				450.665.500	%	50	535.665.500		636.213.000		697.652.000		705.652.000		713.652.000	50	3.288.834.500								
01	Koordinasi dan sinkronisasi kebijakan pengembangan industri	Jumlah peserta yang selesai mengikuti sosialisasi Koordinasi dan sinkronisasi kebijakan pengembangan industri	Bertambahnya IKM /Pengrajin yang telah beroperasi sesuai kebijakan pengembangan industri			Org/UKM	35	50.000.000		50.594.000		36	60.000.000	36	60.000.000	36	60.000.000	143	280.594.000	Disperindag	Kab. Lahat						

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja		Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan (2013)	Satuan	2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi kinerja pada akhir periode renstra		Unit Kerja/ bidang di SKPD Penanggung jawab	Lokasi	Kelompok Sasaran	
					Output	Outcame			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
			04	Pengembangan data base informasi potensi unggulan	Jumlah Buku informasi potensi unggulan yang selesai disusun	Tersedianya pedoman untuk Pengembangan data base informasi potensi unggulan	30 Buku	50.000.000	buku	15	45.000.000	15	59.910.000	16	61.910.000	17	63.910.000	18	65.910.000	81	296.640.000	Disperindag	Kab. Lahat	
			07	Koordinasi penyelesaian masalah produksi dan distribusi sektor industri	Jumlah peserta yang selesai mengikuti Koordinasi penyelesaian masalah produksi dan dsitribusi sektor industri	Meningkatnya kualitas produk dan pemasaran IKM			KI		10	59.880.000	11	61.880.000	12	63.880.000	13	65.880.000	46	251.520.000	Disperindag	Kab. Lahat		
					Jumlah Pengusaha IKM/Pengrajin yang mengerti tentang manajemen kualitas produk dan pemasaran	Bertambahnya Pengusaha IKM/pengrajin yang mengerti tentang manajemen kualitas produk dan pemasaran			Org/UK M	35			35		45		45		160					
			14	Penyertaan pada promosi dan pameran produksi tingkat Propinsi	jumlah even promosi yang diikuti	Tersedianya sarana untuk mempromosikan pameran hasil produksi industri dan perdagangan di tingkat propinsi	1 Keg	105.665.500	Kegiatan	1	105.665.500	1	109.775.000	1	111.775.000	1	113.775.000	1	115.775.000	5	556.765.500	Disperindag	Kab. Lahat	
			15	Penyertaan pada promosi dan pameran produksi tingkat Nasional	Jumlah penyertaan pada pameran dan pameran produksi tingkat nasional	Tersedianya sarana untuk mempromosikan pameran hasil produksi industri dan perdagangan di tingkat nasional	1 keg	40.000.000	Kegiatan	1	80.000.000	1	145.087.000	1	147.087.000	1	149.087.000	1	151.087.000	5	672.348.000	Disperindag	Kab. Lahat	
			16	Penyertaan dan promosi dan pameran Produksi tingkat kabupaten	Jumlah promosi dan pameran produksi tingkat kabupaten	Tersedianya sarana untuk mempromosikan pameran hasil produksi industri dan perdagangan di tingkat kabupaten	1 Keg	255.000.000	Kegiatan	1	255.000.000		169.667.000	1	255.000.000	1	255.000.000	1	255.000.000	4	1.189.667.000	Disperindag	Kab. Lahat	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja		Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan (2013)		Satuan	2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi kinerja pada akhir periode renstra		Unit Kerja/ bidang di SKPD Penanggung jawab	Lokasi	Kelompok Sasaran		
					Output	Outcome				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				Target	Rp
										10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22					
					Jumlah stand yang dipamerkan	Meningkatnya peredaran barang dan jasa	Unit		Unit/Stand	45			45		45		45		180							
				Kebijakan penyederhanaan prosedur dan dokumen ekspor impor								41.300.000														
			15	Program Perlindungan Konsumen dan pengamanan perdagangan	Meningkatnya perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan	Menurunnya kasus penyalahgunaan peredaran barang dan jasa		%		260.648.000		80	320.648.000		274.003.000		283.885.000		293.885.000		303.885.000	80	1.476.306.000			
			01	Koordinasi Peningkatan Hubungan Kerja dengan Lembaga Pelindungan Konsumen	Jumlah pedagang kecil dan konsumen yang selesai mengikuti sosialisasi hubungan kerja dengan Lembaga Perlindungan konsumen	Bertambahnya jumlah konsumen dan produsen yang mengerti tentang hak dan kewajibannya	35 org		Org	65.365.000		35	65.365.000	35	54.485.000	36	56.485.000	37	58.485.000	38	60.485.000	181	295.305.000	Disperindag	Kab. Lahat	
				Adanya pembinaan kepada produsen dan konsumen	Peningkatan Hubungan Kerja dengan Lembaga Pelindungan Konsumen			kl				3			3		3		3		12					
			02	Fasilitasi Penyelesaian Permasalahan-permasalahan Pengaduan Konsumen	Jumlah Aparatur yang selesai mengikuti sosialisasi hubungan kerja dengan Lembaga Perlindungan konsumen	Meningkatnya pengetahuan aparaturnya dalam menyelesaikan kasus pengaduan konsumen	35 Org		Org	55.283.000		35	55.283.000	-	50.118.000	-	-	-	-	-	-	35		Disperindag	Kab. Lahat	
				Adanya fasilitasi pengaduan kasus konsumen	Berkurangnya kasus pengaduan konsumen				kasus			3		3	2.000.000	3	4.000.000	3	6.000.000	12	12.000.000					
			06	Sosialisasi Peraturan dan Perundang-undangan perlindungan konsumen	Jumlah peserta yang selesai sosialisasi peraturan dan perundang-undangan perlindungan konsumen	Bertambahnya jumlah konsumen yang difasilitasi BPOM	30 Org		Org	50.000.000		30	50.000.000	40	49.775.000	41	51.775.000	42	53.775.000	43	55.775.000	196	261.100.000	Disperindag	Kab. Lahat	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja		Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan (2013)		Satuan	2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi kinerja pada akhir periode renstra		Unit Kerja/ bidang di SKPD Penanggung jawab	Lokasi	Kelompok Sasaran
					Output	Outcome				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
										10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
			03	Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang dan Jasa	Jumlah laporan hasil monitor harga dan stok sembako yang selesai disusun yang selesai disusun	Tersedianya pedoman untuk pengendalian harga dan stok sembako yang selesai disusun yang beredar di pasar	15 Lap.	40.000.000	Laporan	15	60.000.000	8	49.850.000	7	51.850.000	8	53.850.000	9	55.850.000	47	271.400.000	Disperindag	Kab. Lahat	
					Jumlah lokasi pengawasan untuk mengetahui stabilitas harga barang yang beredar	Bertambahnya jumlah lokasi	15 Lokasi												0					
				Operasi Pasar	Jumlah paket sembako yang dibagikan ke masyarakat	Adanya pengendali untuk menjaga stabilitas harga	4000 paket	50.000.000	Paket/sembako			0	4.000		50.000.000	4.000	50.000.000	4.000	50.000.000	12.000	150.000.000	Disperindag	Kab. Lahat	
			04	Operasionalisasi dan pengembangan UPT kemetroligian Daerah	Jumlah peserta yang selesai mengikuti sosialisasi tentang kemetroligian daerah	Meningkatnya kesadaran pedagang untuk menggunakan timbangan sesuai standar	-	-	Org	-	90.000.000	50	69.775.000	51	71.775.000	52	73.775.000	53	75.775.000	206	381.100.000	Disperindag	Kab. Lahat	
					jumlah peralatan kemetroligian daerah yang dibantu	Bertambahnya peralatan kemetroligian daerah yang terstandarisasi	-	-	Unit	3		3		3		3		3		15				
			18	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	meningkatnya peredaran barang dan jasa	Terpenuhinya sarana dan prasarana perdagangan sesuai kebutuhan		2.649.446.300	%	80	330.000.000		2.470.040.000		3.201.886.300		3.207.886.300		3.213.886.300	80	11.041.298.900			
			01	Penyempurnaan Perangkat Peraturan, Kebijakan dan Pelaksanaan Operasional	Jumlah Penyempurnaan perangkat peraturan, kebijakan & pelaksanaan operasional	Tersedianya master plan untuk pengembangan Pasar	-		Buku/Paket	-		-		3	55.000.000	3	55.000.000	3	55.000.000	9	165.000.000	Disperindag	Kab. Lahat	
			03	Pengembangan Pasar dan distribusi barang/produk (APBD)	Jumlah prasarana operasional pasar tradisional yang selesai dibangun	Bertambahnya bangunan pasar tradisional yang representatif			Unit	3	230.000.000	2	488.000.000	3	490.000.000	3	492.000.000	3	494.000.000	14	2.194.000.000	Disperindag	Kab. Lahat	
			03	Pengembangan Pasar dan distribusi barang/produk (AP dan Pendamping DAK)	Jumlah pengembangan bangunan pasar tradisional	Bertambahnya bangunan pasar tradisional yang representatif	5 Unit	2.553.246.300	Unit	-		-	1.882.400.000	3	2.553.246.300	3	2.553.246.300	3	2.553.246.300	9	7.659.738.900	Disperindag	Kab. Lahat	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja		Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan (2013)		Satuan	2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi kinerja pada akhir periode renstra		Unit Kerja/ bidang di SKPD Penanggung jawab	Lokasi	Kelompok Sasaran
					Output	Outcome				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
					1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
			04	Pengembangan Kelembagaan Kerjasama Kemitraan	Jumlah peserta yang selesai mengikuti sosialisasi tentang kerjasama kemitraan	Meningkatnya kesadaran pedagang kaki lima dan asongan untuk mematuhi prosedur kerjasama kemitraan	30 Org	46.200.000	Org	30	50.000.000	35	49.775.000	36	51.775.000	37	53.775.000	38	55.775.000	176	261.100.000	Disperindag	Kab. Lahat	
			06	Peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan	Jumlah Laporan tentang Informasi perdagangan	Tersedianya data dan informasi untuk perencanaan industri dan perdagangan	15 Buku	50.000.000	Buku/ Paket	15	50.000.000	15	49.865.000	16	51.865.000	17	53.865.000	18	55.865.000	81	261.460.000	Disperindag	Kab. Lahat	
			09	Rehabilitasi sedang / berat bangunan pasar	Jumlah bangunan pasar UPTD yang selesai direhab/ diperbaiki	Tersedianya bangunan pasar UPTD		-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	500.000.000	3	500.000.000				
			01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkat-nya pelayanan adm perkantor-an	Penyediaan adm perkantoran yang sesuai kebutuhan		637.109.000	%	100	702.653.000		680.818.000		710.818.000		740.818.000		770.818.000		3.605.925.000	Disperindag		
			01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Materai dan prangko yang dibeli	Tersedianya materai dan prangko	1100 lbr	6.500.000	lbr/Jenis	1080	80.000.000	1080	12.416.000	1081	14.416.000	1082	16.416.000	1083	18.416.000	5.406	141.664.000	Disperindag	Kab. Lahat	
					Jumlah Pengiriman surat	Terlaksana-nya Pengiriman surat	kl	166	kl	166		166		167		168		169		836				
			02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik			2 jenis	30.000.000	jenis	3	39.000.000	3	48.000.000	3	50.000.000	4	52.000.000	5	54.000.000	18	273.000.000	Disperindag	Kab. Lahat	
			06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional			6 unit	85.060.000	unit	21	41.000.000	10	60.875.000	11	62.875.000	12	64.875.000	13	66.875.000	67	296.500.000	Disperindag	Kab. Lahat	
			08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor			31 jenis	21.152.000	jenis	8	22.000.000	12	22.000.000	12	24.000.000	12	26.000.000	12	28.000.000	56	122.000.000	Disperindag	Kab. Lahat	
			09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja			18 unit	15.000.000	Unit	-	12.000.000	24	12.000.000	25	14.000.000	26	16.000.000	27	18.000.000	102	72.000.000	Disperindag	Kab. Lahat	
			10	Penyediaan Alat Tulis Kantor yang dibeli			51 jenis	35.697.000	jenis	17	40.053.000	12	48.310.000	13	50.310.000	14	52.310.000	15	54.310.000	71	245.293.000	Disperindag	Kab. Lahat	
			11	Penyediaan Barang Cetak dan Pengandaan			9 jenis	19.200.000	jenis	12	20.000.000	12	15.000.000	13	17.000.000	14	19.000.000	15	21.000.000	66	92.000.000	Disperindag	Kab. Lahat	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja		Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan (2013)	Satuan	2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi kinerja pada akhir periode renstra		Unit Kerja/ bidang di SKPD Penanggung jawab	Lokasi	Kelompok Sasaran
					Output	Outcome			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
			12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan bangunan kantor			10 jenis	63.000.000	jenis	8	9.000.000	8	39.000.000	9	41.000.000	10	43.000.000	11	45.000.000	46	177.000.000	Disperindag	Kab. Lahat
			13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor			15 unit	50.000.000	unit	15	22.000.000	12	40.000.000	13	42.000.000	14	44.000.000	15	46.000.000	69	194.000.000	Disperindag	Kab. Lahat
									bulan	12									12				
			14	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga			15 jenis	6.000.000	jenis	17	7.200.000	17	10.000.000	18	12.000.000	19	14.000.000	20	16.000.000	91	59.200.000	Disperindag	Kab. Lahat
			15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan perundang-undangan		Jumlah bacaan dan peraturan perundang-undangan yang sesuai kebutuhan	4 jenis	7.200.000	jenis	9	10.000.000	9	10.000.000	10	12.000.000	11	14.000.000	12	16.000.000	51	62.000.000	Disperindag	Kab. Lahat
			17	Penyediaan Makanan dan Minuman		Jumlah makanan dan minuman pegawai	12 bulan/ Kl	10.500.000	bulan/kali	12	12.000.000	12	12.000.000	13	14.000.000	14	16.000.000	15	18.000.000	66	72.000.000	Disperindag	Kab. Lahat
			18	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar		Lancarnya koordinasi dan konsultasi ke	12 bulan	189.600.000	bulan	-	250.000.000	12	220.000.000	12	222.000.000	12	224.000.000	12	226.000.000	48	1.142.000.000	Disperindag	Kab. Lahat
									OH/kali	38		30							68				
			19	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke dalam Daerah		Lancarnya koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	12 bulan	60.000.000	bulan	-	100.000.000	12	80.000.000	12	82.000.000	12	84.000.000	12	86.000.000	48	432.000.000	Disperindag	Kab. Lahat
									OH/kali	250		150							400				
			20	Penyediaan Jasa Non PNS			4 orang	38.200.000	Org	11	38.400.000	11	51.217.000	12	53.217.000	13	55.217.000	14	57.217.000	61	255.268.000	Disperindag	Kab. Lahat
			02	Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur	Meningkatnya sarana prasarana aparatur	Bertambahnya sarana dan prasarana aparatur yang sesuai kebutuhan		451.043.000	%	100	253.000.000		132.615.000		534.000.000		538.000.000		542.000.000		1.999.615.000		
			03	Pembangunan Gedung Kantor (penambahan ruang)	Jumlah bangunan kantor yang dibangun	bangunan kantor yang layak pakai	1 paket	100.000.000	Unit	2	80.000.000	-	27.445.000	2	80.000.000	2	80.000.000	2	80.000.000	8	320.000.000	Disperindag	Kab. Lahat
			04	Pengadaan kendaraan dinas operasional	Jumlah kendaraan dinas/ operasional roda 4 yang dibeli	kendaraan dinas/ operasional roda 4 yang layak pakai	3 unit	146.000.000	Unit	0	60.000.000	-	41.160.000	1	400.000.000	1	400.000.000	1	400.000.000	3	1.260.000.000	Disperindag	Kab. Lahat
					Jumlah kendaraan dinas/ operasional roda 2 yang dibeli	Tersedianya kendaraan dinas/ operasional roda 2 yang layak pakai			Unit	3		-	-	2		2		2		9			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja		Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan (2013)	Satuan	2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi kinerja pada akhir periode renstra		Unit Kerja/ bidang di SKPD Penanggung jawab	Lokasi	Kelompok Sasaran		
					Output	Outcome			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp					
1	2	3	4	5	6		8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			20	21	22		
			05	Pengadaan perlengkapan kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dibeli	Tersedianya perlengkapan gedung kantor yang layak pakai	18 unit	64.398.000	Unit	3	50.000.000	1	20.000.000	2	22.000.000	3	24.000.000	4	26.000.000	13	142.000.000	Disperindag	Kab. Lahat		
			06	Pengadaan mebeleur	Jumlah mebeleur yang dibeli	Tersedianya mebeleur yang layak pakai	19 unit	34.825.000	Unit	22	33.000.000	-	34.010.000							22	33.000.000				
				Pemeliharaan rutin/berkala Gd. Kantor	Jumlah Gd. Kantor yang diperbaiki	Gd. Yang Representatif	2 unit	20.000.000	unit	-										0					
			07	Pemeliharaan rutin/berkala Meubleur	Jumlah Meibeleur yang diperbaiki	Meibeleur gedung kantor yang sesuai kebutuhan dan berfungsi baik	12 bulan	20.000.000	Unit	10	10.000.000	30	10.000.000	31	12.000.000	32	14.000.000	33	16.000.000	136	62.000.000	Disperindag	Kab. Lahat		
			08	Rehabilitasi sedang/berat berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang diperbaiki	gedung kantor yang layak pakai	1 unit	65.820.000	Unit	1	20.000.000	-		1	20.000.000	1	20.000.000	1	20.000.000	4	80.000.000	Disperindag	Kab. Lahat		
			05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kapasitas SDM aparatur	Bertambahnya aparatur yang mengerti tentang pelayanan bidang industri dan perdagangan		25.000.000	%	100	150.000.000		39.865.000		106.865.000		108.865.000		110.865.000		516.460.000				
			02	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	Jumlah peserta yang selesai mengikuti sosialisasi peraturan perundang-undanganKepegawaian dan perencanaan program	Meningkatnya pengetahuan pegawai ttg peraturan perundang-undangan dibidang kepegawaian dan cara penyusunan program dan kegiatan			Orang	40	40.000.000	-		40	40.000.000	40	40.000.000	40	40.000.000	160	160.000.000	Disperindag	Kab. Lahat		
			03	Bimbingan teknis implemetasi peraturan perundang-undangan	Jumlah peserta yang selesai mengikuti sosialisasi peraturan perundang-undangan bidang industri dan perdagangan	Meningkatnya pengetahuan tentang undang-undang dibidang industri dan perdagangan			Orang			-	40	39.865.000	41	41.865.000	42	43.865.000	43	45.865.000	166	171.460.000	Disperindag	Kab. Lahat	
			05	Pendidikan Pelatihan Formal	Jumlah aparatur yang selesai mengikuti Pendidikan dan pelatihan formal	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan aparatur disperindag	5 orang	25.000.000	Orang	6	30.000.000	-		5	25.000.000	5	25.000.000	5	25.000.000	21	105.000.000	Disperindag	Kab. Lahat		
			03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya disiplin aparatur	Meningkatnya motivasi dan kinerja aparatur		70.825.000	%	100	80.000.000		79.942.000		83.942.000		87.942.000		91.942.000		423.768.000				

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja		Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan (2013)		Satuan	2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi kinerja pada akhir periode renstra		Unit Kerja/ bidang di SKPD Penanggung jawab	Lokasi	Kelompok Sasaran	
					Output	Outcome				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22				
				02	Pengadaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas beserta perlengkapannya yang dibeli	Adanya keseragaman pakaian PDH pegawai disperindag	43 Stel	27.000.000	Stel	40	40.000.000	50	39.967.000	51	41.967.000	52	43.967.000	53	45.967.000	246	211.868.000	Disperindag	Kab. Lahat	
				03	Pengadaan pakaian khusus Hari-hari tertentu	Jumlah pakaian Olah raga yang dibeli	Adanya keseragaman pakaian Olah raga pegawai disperindag	99 stel	43.825.000	Stel	40	40.000.000	50	39.975.000	51	41.975.000	52	43.975.000	53	45.975.000	246	211.900.000	Disperindag	Kab. Lahat	
				06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Meningkatnya kinerja program dan kegiatan	Pedoman untuk perencanaan dan penganggaran yang berbasis kinerja		119.825.000			140.000.000		79.460.000		152.000.000		154.000.000		156.000.000		681.460.000			
					Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang selesai disusun	Pedoman untuk mengetahui capaian kinerja	28 buku	50.000.000	Buku	28	50.000.000	-	59.760.000	-	-	-	-	-	-	28	50.000.000	Disperindag	Kab. Lahat	
				02	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	Jumlah pelaporan keuangan semesteran yang selesai disusun	Pedoman untuk pelaksanaan program dan kegiatan semesteran	30 buku	35.660.000	Buku	40	40.000.000	20	19.700.000	21	22.000.000	22	24.000.000	23	26.000.000	126	131.700.000	Disperindag	Kab. Lahat	
				10	Penyusunan Lakip dan Renja	Jumlah Buku Lakip dan Renja Yang selesai disusun	Pedoman untuk rencana dan evaluasi program dan kegiatan tahunan	50 buku	34.165.000	Buku	50	50.000.000	60	0	45	50.000.000	45	50.000.000	45	50.000.000	245	200.000.000	Disperindag	Kab. Lahat	
					Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Jumlah laporan realisasi anggaran yang selesai disusun	pedoman untuk laporan realisasi anggaran yang selesai disusun	-	-	Laporan			10		20	40.000.000	20	40.000.000	20	40.000.000	70	120.000.000	Disperindag	Kab. Lahat	
				04	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Jumlah laporan keuangan akhir tahun yang selesai disusun	pedoman keuangan akhir tahun untuk perencanaan keuangan tahun berikutnya	-	-	Laporan			-	20	40.000.000	20	40.000.000	20	40.000.000	60	120.000.000	Disperindag	Kab. Lahat		
2.1	Meningkatkan peran sektor industri sebagai penggerak ekonomi kerakyatan	1	Meningkatnya Usaha Industri kecil dan menengah	1	Kontribusi Sektor industri terhadap PDRB	15	Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi	Meningkatnya kapasitas iptek sistem produksi	Meningkatnya kapasitas iptek sistem produksi	%	70	150.000.000		99.595.000		203.595.000		157.595.000		211.595.000	0	822.380.000			
		2	Prosentase pertumbuhan Industri kecil dan menengah	03	Pengembangan infrastruktur kelembagaan standarisasi	papan pengumuman/ banner	Tersedianya data dan informasi untuk syarat TDP	-	-	Unit	-	-	3	49.865.000	4	51.865.000	4	53.865.000	4	55.865.000	15	211.460.000	Disperindag	Kab. Lahat	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja		Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan (2013)		Satuan	2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi kinerja pada akhir periode renstra		Unit Kerja/ bidang di SKPD Penanggung jawab	Lokasi	Kelompok Sasaran		
					Output	Outcome				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				Target	Rp
1	2	3	4	5	6		8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			20	21	22			
					Terlaksana-nya survey untuk mengetahui standar perusahaan			Lokasi			3		3		3		3		12							
			04	Pengembangan kapasitas pranata pengukuran, standarisasi, pengujian dan kualitas	Jumlah buku untuk pedoman pembinaan perusahaan yang sesuai prosedur	Pedoman untuk mengetahui kualitas perusahaan/ IKM	-	-	Buku	5	100.000.000	-	-	5	50.000.000	5	50.000.000	5	50.000.000	20	250.000.000	Disperindag	Kab. Lahat			
					Jumlah perusahaan yang dibina	Bertambahnya jumlah perusahaan yang menerapkan standar sesuai prosedur	-	-	Perusahaan	10			10		10		10		40							
			05	Pengembangan sistem inovasi teknologi industri	Jumlah pengusaha kecil dan menengah yang selesai mengikuti pelatihan sistem inovasi teknologi industri	Bertambahnya jumlah pengusaha kecil dan menengah yang menerapkan sistem inovasi teknologi industri	-	-	IKM	30	50.000.000	10	49.730.000	3	51.730.000	4	53.730.000	5	55.730.000	52	260.920.000	Disperindag	Kab. Lahat			
			06	Penguatan kemampuan industri berbasis teknologi	Jumlah usaha kecil dan menengah yang mendapat pembinaan manajemen usaha	Bertambahnya industri kecil yang berbasis teknologi	-	-	IKM	-	-		5	50.000.000	5	50.000.000	5	50.000.000	15	150.000.000	Disperindag	Kab. Lahat				
			18	Program Penataan Struktur Industri	Meningkat-nya pengetahuan pengusaha IKM tentang penataan struktur industri	Tertatanya struktur industri		63.390.000	%	50	123.000.000		128.790.000		153.000.000		153.000.000		153.000.000	0	710.790.000					
			01	Kebijakan keterkaitan industri hulu ke hilir			-	-	Org	30	60.000.000	40	45.000.000	40	45.000.000	40	45.000.000	40	45.000.000	190	240.000.000	Disperindag	Kab. Lahat			
			02	Penyediaan sarana maupun prasarana klaster industri	Jumlah pengusaha IKM yang pembinaan tentang klaster industri	Meningkatnya pengetahuan peserta yang telah mengikuti sosialisasi tentang klaster industri	-	-	Org	-	-	-	83.790.000	40	45.000.000	40	45.000.000	40	45.000.000	120	135.000.000	Disperindag	Kab. Lahat			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja		Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan (2013)		Satuan	2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi kinerja pada akhir periode renstra		Unit Kerja/ bidang di SKPD Penanggung jawab	Lokasi	Kelompok Sasaran		
					Output	Outcome				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				Target	Rp
1	2	3	4	5	6		8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			20	21	22			
					Jumlah sarana prasarana untuk mendukung kluster industri yang dibantu	Tersedianya peralatan pendukung kluster industri			Unit	-	-			2		2			2		6					
			03	Pembinaan Keterkaitan Produksi Industri Hulu hingga Hilir	Jumlah IKM yang mendapat pembinaan bantuan peralatan industri hulu hingga hilir	Bertambahnya IKM yang dibina ttg Industri hulu hilir	2	63.390.000	IKM	6	63.000.000	-	-	6	63.000.000	6	63.000.000	6	63.000.000	24	252.000.000	Disperindag	Kab. Lahat			
					Jumlah peralatan industri hulu hingga hilir yang dibantu	Tersedianya peralatan produksi industri hulu hingga hilir			Unit	2				2		2			2		8					
			17	Program peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	Meningkatnya kemampuan teknologi industri	Bertambahnya jumlah tenaga kerja di sektor industri		58.710.000	%	50	107.000.000		209.610.000		163.610.000		167.610.000		171.610.000	0	819.440.000					
			01	Pembinaan Kemampuan teknologi Industri	Pembinaan untuk mengetahui kemampuan teknologi industri di Kecamatan	Meningkatnya pengetahuan pengusaha IKM tentang penggunaan teknologi industri	12	58.710.000	IKM	12	60.000.000	12	59.880.000	13	61.880.000	14	63.880.000	15	65.880.000	66	311.520.000	Disperindag	Kab. Lahat			
					Jumlah dan jenis peralatan untuk meningkatkan kemampuan teknologi IKM	Meningkatnya omset penjualan IKM			IKM	12		12		12		12			12		60					
			02	Pengembangan dan pelayanan teknologi industri	Jumlah pengusaha kecil yang mendapat pembinaan tentang penggunaan teknologi industri	Pembinaan dan pelayanan teknologi industri	-	-	Org	60	47.000.000	60	49.730.000	60	51.730.000	60	53.730.000	60	55.730.000	300	257.920.000	Disperindag	Kab. Lahat			
					Jumlah peralatan yang dibantu	Tersedianya peralatan teknologi industri	-	-	Unit/Jenis	12		12		12		12			12		60					

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja		Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan (2013)	Satuan	2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi kinerja pada akhir periode renstra		Unit Kerja/ bidang di SKPD Penanggung jawab	Lokasi	Kelompok Sasaran		
					Output	Outcome			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				Target	Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22				
				03 Perluasan penerapan SNI untuk mendorong daya saing industri manufaktur	Jumlah peserta yang selesai mengikuti pelatihan tentang penerapan SNI untuk industri kecil	Meningkatnya Penggunaan SNI oleh Pengusaha IKM	-	-	Org	-	-	50.000.000	35	50.000.000	35	50.000.000	35	50.000.000	105	150.000.000	Disperindag	Kab. Lahat			
				Perluasan penerapan standar produk industri manufaktur								50.000.000													
				Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial	pembinaan untuk pengembangan sentra insutri potensial	Adanya sentra industri potensial		50.033.500	%	50	50.033.500	0		77.000.000		89.000.000		101.000.000	50	317.033.500					
				01 Pembangunan akses transportasi sentra-industri potensial	Jumlah buku tentang rencana Pembangunan akses transportasi sentra-sentra industri potensial yang selesai disusun	Pedoman untuk rencana Pembangunan akses transportasi sentra-sentra industri potensial	-	-	Buku	-	-		10	75.000.000	10	85.000.000	10	95.000.000	30	255.000.000	Disperindag	Kab. Lahat			
					Jumlah sarana akses transportasi ke sentra industri potensial yang selesai dibangun	Tersedianya sarana untuk mendukung Pembangunan akses transportasi sentra-sentra industri potensial	-	-	Unit				1		1		1		3						
				02 Penyertaan sarana informasi yang dapat diakses masyarakat			15 Buku	50.033.500	buku	15	50.033.500	15	0	16	2.000.000	17	4.000.000	18	6.000.000	81	62.033.500	Disperindag	Kab. Lahat		
				16 Program Pengembangan Industri kecil dan menengah	Meningkatnya usaha industri kecil dan menengah	Meningkatnya omset penjualan hasil produk IKM		544.784.000	%	100	675.000.000		354.355.000		834.355.000		844.355.000		854.355.000	100	3.562.420.000				
				01 Fasilitasi bagi Industri Kecil dan menengah terhadap Pemanfaatan Sumber Daya	Jumlah peserta yang selesai mengikuti pembinaan tentang kemasan produk industri kecil dan menengah	Bertambahnya jumlah tenaga kerja dari sektor IKM	30 Org/IKM	50.000.000	Org/IKM	50	50.000.000	50	44.865.000	51	46.865.000	52	48.865.000	53	50.865.000	256	241.460.000	Disperindag	Kab. Lahat		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja		Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan (2013)		Satuan	2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi kinerja pada akhir periode renstra		Unit Kerja/ bidang di SKPD Penanggung jawab	Lokasi	Kelompok Sasaran
					Output	Outcome				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
										10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	2	3	4	5	6		8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			20	21	22	
			03	Penyusunan kebijakan industri terkait dengan industri penunjang industri kecil dan menengah	Jumlah buku kebijakan industri terkait dengan industri penunjang industri kecil dan menengah yang selesai disusun	Pedoman untuk perencanaan pengembangan industri penunjang IKM		Buku	-	-		110.000.000	10	50.000.000	10	50.000.000	10	50.000.000	30	150.000.000	Disperindag	Kab. Lahat		
			04	Pemberian fasilitas kemudahan akses perbankan bagi industri kecil dan menengah	Jumlah IKM yang mendapat kemudahan akses perbankan	Bertambahnya Pengusaha IKM Yang mendapat bantuan modal		Org/IKM	-	-			10	50.000.000	10	50.000.000	10	50.000.000	30	150.000.000	Disperindag	Kab. Lahat		
			06	Fasilitasi kerjasama kemitraan industri mikro, kecil dan menengah dengan swasta	Jumlah peserta yang selesai mengikuti pembinaan tentang kerjasama kemitraan dengan bapak angkat IKM	Meningkatnya pengetahuan peserta tentang operasional manajemen industri RT	30 Org	49.784.000	Org/IKM	30	55.000.000	35	49.790.000	36	51.790.000	37	53.790.000	38	55.790.000	176	266.160.000	Disperindag	Kab. Lahat	
			07	Pembinaan pengerajin cinderamata	Jumlah IKM yang selesai mengikuti pelatihan pengerajin cinderamata	Bertambahnya jumlah tenaga kerja di sektor industri kreatif		Org/IKM	10	50.000.000	10	49.835.000	11	51.835.000	12	53.835.000	13	55.835.000	56	261.340.000	Disperindag	Kab. Lahat		
					Jumlah peralatan untuk pembinaan cindramata	Tersedianya peralatan untuk pembinaan cindramata		Unit	2		2			2		2		2		10				
					Jumlah bahan percontohan untuk pembinaan pembuatan cindramata	Tersedianya bahan percontohan untuk pembinaan pembuatan cindramata		Unit			3			4		4		4		15				
			08	Pembinaan Industri Kecil Menengah Kopi Bubuk	Jumlah Peserta yang selesai mendapat pembinaan industri kopi bubuk	Bertambahnya tenaga kerja pada industri kopi bubuk	10 Org/IKM	65.000.000	Org/IKM	10	60.000.000	10	49.865.000	11	51.865.000	12	53.865.000	13	55.865.000	56	271.460.000	Disperindag	Kab. Lahat	
					Jumlah peralatan untuk pembinaan industri kopi bubuk yang dibeli	Tersedianya peralatan untuk pembinaan industri kopi bubuk (Peralatan Mesin penggiling kopi) yang layak pakai	6 unit		Unit	9				9		9		9		36				

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja		Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan (2013)		Satuan	2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi kinerja pada akhir periode renstra		Unit Kerja/ bidang di SKPD Penanggung jawab	Lokasi	Kelompok Sasaran
					Output	Outcome				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
										10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	2	3	4	5	6		8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			20	21	22	
					Jumlah bahan percontohan untuk pembinaan industri kopi bubuk	Tersedianya bahan percontohan untuk pembinaan industri kopi bubuk		Unit	9		9		9		9		9		45					
			10	Pengembangan industri kecil dan menengah perbengkelan tralis	Jumlah Peserta yang selesai mendapat pembinaan Perbengkel-an tralis	Bertambahnya tenaga kerja di bidang IKM perbengkelan tralis	10 Org/IKM	100.000.000	Org/IKM	10	180.000.000		10	180.000.000	10	180.000.000	10	180.000.000	40	720.000.000	Disperindag	Kab. Lahat		
					Jumlah peralatan untuk pembinaan perbengkel-an tralis	Tersedianya peralatan untuk pembinaan perbengkelan tralis	10 unit		Paket	3			3		3		3		12					
					Jumlah bahan percontohan untuk pembinaan perbengkel-an tralis	Tersedianya bahan percontohan untuk pembinaan perbengkelan tralis													0					
			15	Pengembangan industri kecil dan menengah pertukangan kayu	Jumlah Peserta yang selesai mendapat pembinaan pertukangan Kayu	Bertambahnya tenaga kerja di bidang IKM pertukangan Kayu	10 Org	100.000.000	Org/IKM	10	100.000.000	10	50.000.000	11	52.000.000	12	54.000.000	13	56.000.000	56	312.000.000	Disperindag	Kab. Lahat	
					Jumlah peralatan untuk pembinaan pertukangan Kayu yang dibeli	Bertambahnya peralatan untuk pembinaan pertukangan Kayu	2 Unit		Jenis	17			2		2		2		23					
					Jumlah bahan percontohan untuk pembinaan pertukangan kayu	Tersedianya bahan percontohan untuk pembinaan pertukangan kayu													0					
			17	Pelatihan dan Bantuan Peralatan Pembuatan Bipang	Jumlah Peserta yang selesai mendapat pembinaan industri kecil dan menengah Pembuatan Bipang	Bertambahnya tenaga kerja di bidang IKM Pembuatan Bipang			Org/IKM	-			10	60.000.000	10	60.000.000	10	60.000.000	30	180.000.000	Disperindag	Kab. Lahat		
					Jumlah peralatan untuk pembinaan pembuatan kue bipang yang dibeli	Tersedianya peralatan untuk pembinaan pembuatan kue bipang			Unit				5		5		5		15					

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja		Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan (2013)		Satuan	2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi kinerja pada akhir periode renstra		Unit Kerja/ bidang di SKPD Penanggung jawab	Lokasi	Kelompok Sasaran	
					Output	Outcome				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22				
					Jumlah bahan percontohan untuk pembinaan pembuatan kue bipang	Tersedianya bahan percontohan untuk pembinaan pembuatan kue bipang													0						
				19	Pelatihan dan Bantuan Peralatan Pembuatan cinderamata	Jumlah orang yang selesai mengikuti pelatihan pembuatan Cinderamata	Meningkatnya ketrampilan pengusaha kerajinan		Org/IKM	30	60.000.000			30	60.000.000	30	60.000.000	30	60.000.000	120	240.000.000	Disperindag	Kab. Lahat		
				20	Pelatihan Pembuatan batu bata	Jumlah Peserta yang selesai mendapat pembinaan industri kecil dan menengah Pembuatan batu bata	Bertambahnya tenaga kerja di bidang IKM pembuatan batu bata	10 Org/IKM	50.000.000	Org/IKM	5	50.000.000			5	50.000.000	5	50.000.000	5	50.000.000	20	200.000.000	Disperindag	Kab. Lahat	
						Jumlah peralatan untuk pembinaan pembuatan batu bata	Tersedianya peralatan untuk pembinaan pembuatan batu bata	2 Unit		Unit	3				3		3		3		12				
						Jumlah bahan percontohan untuk pembinaan pembuatan batu bata	Tersedianya bahan percontohan untuk pembinaan pembuatan batu bata														0				
				20	Pelatihan Pembuatan conblock	Jumlah Peserta yang selesai mendapat pembinaan industri kecil dan menengah Pembuatan conblock	Bertambahnya tenaga kerja di bidang IKM pembuatan conblock	10 Org	70.000.000	Org/IKM	10	70.000.000			10	70.000.000	10	70.000.000	10	70.000.000	40	280.000.000	Disperindag	Kab. Lahat	
						Jumlah peralatan untuk pembinaan pembuatan conblock	Tersedianya peralatan untuk pembinaan pembuatan conblock	16 Unit		Unit	16				16		16		16		64				
						Jumlah bahan percontohan untuk pembinaan pembuatan conblock	Tersedianya bahan percontohan untuk pembinaan pembuatan conblock	2 Unit		Unit	3				3		3		3		12				

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja		Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan (2013)		Satuan	2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi kinerja pada akhir periode renstra		Unit Kerja/ bidang di SKPD Penanggung jawab	Lokasi	Kelompok Sasaran		
					Output	Outcome				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				Target	Rp
1	2	3	4	5	6		8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			20	21	22			
				Pelatihan Pembuatan keripik	Jumlah Peserta yang selesai mendapat pembinaan industri kecil dan menengah Pembuatan keripik	Bertambahnya tenaga kerja di bidang IKM pembuatan keripik				-	-									0		Disperindag	Kab. Lahat			
					Jumlah peralatan untuk pembinaan pembuatan keripik yang dibeli	Bertambahnya peralatan untuk membantu pembuatan keripik	2 Unit		Unit	3			3		3		3			12						
					Jumlah bahan percontohan untuk pembinaan pembuatan keripik	Tersedianya bahan percontohan untuk pembinaan pembuatan keripik														0						
				Pelatihan Pembuatan saos tomat	Jumlah Peserta yang selesai mendapat pembinaan industri kecil dan menengah Pembuatan saos tomat	Bertambahnya tenaga kerja di bidang IKM pembuatan saos tomat	5 Org/ IKM	60.000.000	Org	-	-			5	60.000.000	5	60.000.000	5	60.000.000	15	180.000.000	Disperindag	Kab. Lahat			
					Jumlah peralatan untuk pembinaan pembuatan saos tomat	Bertambahnya peralatan untuk membantu pembuatan saos tomat	3 Unit		Unit				3		3		3			9						
					Jumlah bahan percontohan untuk pembinaan pembuatan saos tomat	Tersedianya bahan percontohan untuk pembinaan pembuatan saos tomat	2 Unit		Unit	3			3		3		3			12						
3.1	Meningkatnya PAD dari retribusi Pelayanan Pasar	Prosentase Pencapaian target PAD dari pelayanan pasar daerah.	17	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Tingkat pengembangan pengelolaan keuangan daerah	meningkatnya retribusi dari bidang pengelolaan pasar		-	-	-	-	-	-	-	-	11,50%	57.420.000	11,50%	415.200.000	0	472.620.000					
			21	Intifikasi retribusi daerah	Jumlah Peningkatan pendapatan retribusi daerah	Meningkatnya Retribusi PAD		-	-	-	-	-	-	-	-	11,50%	57.420.000	11,50%	415.200.000	0	472.620.000					
			19	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	Meningkatnya Pelayanan dibidang Pengelolaan pasar	Terlaksananya pembinaan pedagang kakilima dan asongan		0		0		0		0	72	140.280.000	99	1.836.900.000	392	2.281.848.000						

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja		Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan (2013)		Satuan	2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi kinerja pada akhir periode renstra		Unit Kerja/ bidang di SKPD Penanggung jawab	Lokasi	Kelompok Sasaran
					Output	Outcome				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			20	21	22		
			01	Pembinaan Organisasi Pedagang Kaki Lima dan Asongan	Jumlah petugas keamanan dan ketertiban pasar yang membina organisasi pedagang	tersedianya petugas keamanan dan ketertiban pasar		0 %	80	0	0		0	12	90.280.000	30	882.400.000	122	972.680.000					
			02	Penyuluhan Peningkatan disiplin pedagang kaki lima dan asongan	Jumlah pedagang yang mengerti tentang disiplin pedagang	Tersedianya pedagang yang mengerti disiplin pedagang	50 Org	50.000.000	Org	60	50.000.000	40	49.745.000	41	51.745.000	60	50.000.000	60	154.500.000	261	355.990.000			
			03	Penataan Tempat Berusaha bagi pedagang kaki lima dan asongan	Jumlah data dan informasi titik koordinat dan sarana prasarana pasar tradisional	Tersedianya data dan informasi titik koordinat dan Sarana prasarana pasar tradisional		-	Lokasi	-	10	25.589.000	10	27.589.000	10	100.000.000	2	100.000.000	2	253.178.000				
			04	Fasilitasi modal usaha bagi pedagang kaki lima dan asongan	Jumlah pedagang yang mendapatkan bantuan modal usaha	Bertambahnya modal usaha bagi pedagang PKL		-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	100.000.000	4	100.000.000				
			05	Pengawasan mutudagangan pedagang kaki lima dan asongan	Jumlah lokasi pengawasan pedagang kakilima dan asongan	Terlaksananya pengawasan pedagang kakilima dan asongan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	100.000.000	2	100.000.000				
			06	Pembangunan gudang penyimpanan barang pedagang kaki lima dan asongan	jumlah gudang penyimpanan yang aman bagi pedagang kakilima dan asongan	Tersedianya gudang untuk penyimpanan barang bagi pedagang kakilima dan asongan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	500.000.000	1	500.000.000				

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja		Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan (2013)	Satuan	2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi kinerja pada akhir periode renstra		Unit Kerja/ bidang di SKPD Penanggung jawab	Lokasi	Kelompok Sasaran
					Output	Outcame			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
1	2	3	4	5	6		8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			20	21	22



